



2024



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

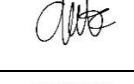
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS III BANGKA BELITUNG**



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III
Bangka Belitung Tahun 2024

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III
Bangka Belitung
Tahun 2024

No.	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1	Dikonsep	1. Muhammad Zinedine Dwi Handiya, A.Md.Tra.	Petugas Lalu Lintas dan Angkutan Transportasi	24/01/2025	
		2. Diva Meira Saadila, A.Md.Tra.	Penelaah Teknis Kebijakan	24/01/2025	
		3. Amanda Tarisa Cahyani, A.Md.Tra.	Penelaah Teknis Kebijakan	24/01/2025	
		4. Tania Rehulina Sinu Raya, A.Md.Tra.	Penelaah Teknis Kebijakan	24/01/2025	
2	Diperiksa	Wiratno, S.SiT., M.M.	Ketua Tim Substansi Tata Usaha	24/01/2025	
4.	Disetujui	Pitra Setiawan, S.IP., M.Sc.	Kepala Balai Pengelola Transportasi Kelas III Bangka Belitung	24/01/2025	



KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung merupakan organisasi pemerintah yang mengemban amanah untuk memfasilitasi dan mendukung mobilitas masyarakat melalui satuan pelayanan transportasi darat.

Sebagai Instansi Publik, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung memiliki tugas dan fungsi yang akuntabel dan transparan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung merupakan perwujudan akuntabilitas dan transparansi Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung yang didalamnya menguraikan rencana kinerja yang telah ditetapkan, pencapaian atas rencana kinerja tersebut dan realisasi anggaran.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun isi dari laporan ini mencakup Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan Pengukuran Kinerja Tahun 2024 serta tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran terhadap Pencapaian Kinerja Tahun 2024.

Kami berharap Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini dapat memberikan penjelasan pertanggungjawaban terhadap berbagai pelaksanaan kegiatan serta dapat memberikan manfaat secara optimal dalam penyelenggaraan pemerintahan pada tahun - tahun mendatang.

Pangkalpinang, 2 Januari 2025

Kepala Balai,

Ttd.

Pitra Setiawan, S.IP., M.Sc.
NIP 19790923 200604 1 001



RINGKASAN EKSEKUTIF

RINGKASAN EKSEKUTIF

Presiden RI Joko Widodo dan Wakil Presiden RI Ma'aruf Amin melanjutkan kepemimpinannya melalui Kabinet Indonesia Maju periode Tahun 2019-2024 mengusung Visi “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Visi tersebut diterjemahkan lebih lanjut ke dalam 7 (tujuh) Agenda Pembangunan yang tertuang dalam RPJMN periode 2020-2024. Pencapaian Visi Kabinet Kerja tersebut dapat terwujud apabila segenap jajaran pemerintahan menjalankan tugas dan fungsinya secara tepat dan optimal, yang direfleksikan dari pencapaian kinerja dalam mendukung agenda prioritas nasional.

Dalam Rencana Strategis (Renstra) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung Tahun 2023-2024, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung telah menetapkan Visi yang merupakan pengejawantahan dari Visi Kementerian Perhubungan 2020-2024 dalam rangka mendukung terwujudnya Visi Presiden Republik Indonesia 2020-2024, yaitu:

Perhubungan Darat yang andal, berdaya saing, dan memberikan nilai tambah dalam pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-Royong” . Renstra memuat 2 (dua) tujuan Pembangunan sub sektor Perhubungan Darat, yakni:

1. Meningkatnya Kinerja Penyelenggaraan Transportasi Darat;
2. Meningkatkan Dukungan Sumber Daya dan Kelembagaan di Lingkungan Ditjen Perhubungan Darat.

Dari tujuan di atas, dapat dijabarkan secara konkret ke dalam Sasaran Kegiatan. Setiap sasaran tersebut disertai dengan ukuran sebagai alat untuk mengetahui pencapaian sasaran dimaksud. Pada tahun 2024, ditetapkan 5 (lima) Sasaran Kegiatan (SK) dan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), beserta targetnya.

Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Kinerja Program (IKK) dan evaluasi kinerja Triwulan III tahun 2024, secara keseluruhan kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung sudah baik. Dari 5 (lima) Sasaran Kegiatan (SK), Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung Triwulan IV Tahun 2024, terdapat 10 (Sepuluh) Indikator Kinerja Kegiatan yang lebih besar atau sama dengan 100% ($IKK \geq 100\%$). Adapun rincian capaian untuk setiap IKK pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Presentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Jalan terealisasi sebesar 80% (target 80%);
2. Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda terealisasi sebesar 100% (target 2 lokasi);
3. Presentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan terealisasi sebesar 100 % (target 100%);
4. Jumlah pelabuhan SDP yang dibangun dan yang beroperasi, Pelabuhan yang beroperasi terealisasi sebesar 100% (target 4 Lokasi) dan Pelabuhan yang dibangun terealisasi sebesar 100% (target 2 lokasi);
5. Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP terealisasi sebesar 100 % (target 100%);
6. Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Dengan Kondisi Ideal terealisasi sebesar 100% (target 100%);
7. Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di ruas jalan nasional terealisasi sebesar 100% (target 6 lokasi);
8. Jumlah Masyarakat yang Tersosialisasi tentang Keselamatan Transportasi Jalan terealisasi sebesar 100 (target 1000 orang);
9. Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat terealisasi sebesar 100% (target nilai 95);
10. Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat terealisasi sebesar 100% (target nilai 95).

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
KATA PENGANTAR.....	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	2
I.1. Latar Belakang.....	2
I.2. Tugas Pokok dan Fungsi	2
I.2.1 Bagan Struktur Organisasi	3
I.3. Sumber Daya Manusia	7
I.4. Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan	8
I.4.1 Potensi dan Permasalahan	8
I.4.2 Isu Strategis	10
I.5. Sistematika Laporan	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA	17
II.1. Uraian Singkat Perencanaan Strategis.....	17
II.1.1. Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024	18
II.1.2. Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	23
III.1. Tahapan Pengukuran Kinerja.....	23
III.2. Pengukuran Capaian.....	23
III.2.1 Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	27
III.2.2 Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat	57
III.2.3 Sasaran Kegiatan 4: Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	65
III.2.4 Sasaran Kegiatan 5: Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	76
III.2.5 Sasaran Kegiatan 6: Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	80
III.3. Realisasi Anggaran	83
III.3.1 Alokasi Anggaran Tahun 2024.....	83

III.3.1.3. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020-2024	89
III.3.2 Realisasi Anggaran Tahun 2024.....	90
III.3.3 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	94
III.3.4 Hambatan dan Kendala	95
BAB IV PENUTUP	98
IV.1. Penutup.....	98
IV.1.1. Ringkasan Capaian.....	98
IV.2. Hasil Evaluasi, Rekomendasi, dan Unit Kerja Penanggung Jawab	100
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Komposisi SDM Pegawai BPTD Kelas III Bangka Belitung.....	8
Tabel II.1 Uraian Singkat Perencanaan Strategis	17
Tabel II.2 Uraian Singkat Perencanaan Strategis	19
Tabel II.3 Rencana Kinerja Tahun 2024.....	20
Tabel II.4 Rincian Anggaran.....	21
Tabel III.1 Pengukuran Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung Tahun 2024	26
Tabel III.2 Capaian Realisasi Kinerja Kegiatan Keperintisan Angkutan Jalan Triwulan III Tahun 2024	32
Tabel III.3 Perbandingan target, realisasi dan capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023.....	34
Tabel III.4 Realisasi kinerja tahun 2024 terhadap kinerja tahun 2024 pada renstra BPTD Kelas III Bangka Belitung 2020-2024	35
Tabel III.5 Benchmark Nasional	36
Tabel III.6 Target dan Realisasi Kinerja Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda BPTD Kelas III Babel Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2023.	38
Tabel III.7 Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021, dan Tahun 2020.....	42
Tabel III.8 Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 pada Renstra BPTD Kelas III Bangka Belitung 2020-2024.....	42
Tabel III.9 Capaian Realisasi Kinerja Kegiatan Keperintisan Angkutan Penyeberangan Triwulan III Tahun 2024.....	47
Tabel III.10 Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 pada Renstra BPTD Kelas III Bangka Belitung 2020-2024.....	49
Tabel III. 11 Target dan Realisasi Kinerja Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi di BPTD Kelas III Babel Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2023	51

Tabel III.12 Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 pada Renstra BPTD Kelas III Bangka Belitung 2020-2024.....	56
Tabel III.13 Target dan Realisasi Kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP BPTD Kelas III Babel Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2023	58
Tabel III.14 Capaian Realisasi Kinerja Kegiatan Persentase perlengkapan telah terpasang dengan kondisi ideal Triwulan III Tahun 2024.....	68
Tabel III.15 Tabel Rincian per Sumber Dana Pagu Awal Tahun 2024	83
Tabel III.16 Tabel Rincian per Jenis Belanja Pagu Awal Tahun 2024	84
Tabel III.17 Rincian Revisi Per Sumber Dana T.A.2024.....	85
Tabel III.18 Rincian Revisi Per Jenis Dana T.A.2024.....	85
Tabel III.19 Rincian Relokasi Per Sumber Dana dan Perjenis Belanja T.A.2024	86
Tabel III.20 Rincian Program-program Kegiatan DIPA T.A.204.....	88
Tabel III.21 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020-2024.....	89
Tabel III.22 Kegiatan Program yang ada dalam DIPA 2023	90
Tabel III.23 Realisasi Anggaran Perjenis Belanja Triwulan III Tahun 2024	91
Tabel III.24 Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Triwulan III 2024	92
Tabel III.25 Analisa Sisa Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2024	93
Tabel III.26 Analisa Sisa Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2024	93
Tabel III.27 Rincian Proyeksi Sisa Anggaran Tahun 2024	93
Tabel III.28 Efisiensi Anggaran	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 Grafik Capaian IKK 1.1 Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	29
Gambar III.2 Grafik Capaian IKK 1.2 Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda	37
Gambar III.3 Grafik Pencapaian IKK Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan.....	44
Gambar III.4 Grafik Capaian Kinerja Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi	51
Gambar III.5 Grafik Capaian IKK Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal di pelabuhan SDP	58
Gambar III.6 Grafik IKK Persentase Perlengkapan Jalan yang telah terpasang kondisi ideal	66
Gambar III.7 Grafik Capaian IKK Jumlah ketersediaan Fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan.....	71
Gambar III.8 Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	74
Gambar III.9 Grafik Capaian IKK Capaian kinerja Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	77
Gambar III.10 Grafik Capaian IKK Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat.....	81
Gambar III.11 Grafik Perbandingan Pagu Akhir dan Realisasi Anggaran Tahun 2020- 2024	89



BAB 1

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dituntut untuk menyelenggarakan Sistem Pemerintahan dengan Prudent, Transparan, Akuntabel, Efektif dan Efisien sesuai dengan prinsip - prinsip *Good Governance* sebagaimana dimaksud dalam Undang - Undang No 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, sehingga itu diperlukan Akuntabilitas Publik sebagai landasan bagi proses penyelenggaraanya.

I.2. Tugas Pokok dan Fungsi

BPTD Kelas III Bangka Belitung yang terbentuk berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 12 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat. Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat dengan menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

a. Tugas

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pelabuhan sungai, danau, penyeberangan, pengendalian dan pengawasan keselamatan sarana, prasarana, lalu lintas dan angkutan jalan, serta keselamatan dan keamanan pelayaran angkutan sungai, danau dan penyeberangan.

b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Provinsi Bangka Belitung menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
2. Pelaksanaan pengelolaan pelabuhan sungai, danau, penyeberangan;

3. Pelaksanaan pengendalian keselamatan sarana dan angkutan jalan, keselamatan dan keamanan pelayaran sungai, danau dan penyeberangan, serta melaksanakan kegiatan keperintisan;
4. Pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pengendalian lalu lintas jalan, sungai, danau dan penyeberangan; pelaksanaan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau, dan penyeberangan;
5. Pelaksanaan urusan tata usaha, rumah tangga, sumber daya manusia, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat; dan;
6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

I.2.1 Bagan Struktur Organisasi

Tahun 2016 UPT Ditjen Darat sebelumnya, yaitu: Balai LLAJSDP, KOPP, Pelabuhan Penyeberangan dilebur dan disempurnakan nomenklaturnya untuk mengakomodir Pengelola Terminal Tipe A dan UPPKB menjadi 33 UPT Balai Pengelola Transportasi Darat. Dengan dasar hukum c. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 12 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat. Tipologi (BPTD) terdiri atas:

1. BPTD yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan terminal tipe A, terminal untuk barang umum, unit pelaksana penimbangan kendaraan bermotor, dan pelabuhan sungai, danau, penyeberangan, pengendalian, dan pengawasan keselamatan sarana, prasarana, lalu lintas dan angkutan jalan, serta keselamatan dan keamanan pelayaran angkutan sungai, danau, dan penyeberangan disebut BPTD Kelas I;
2. BPTD yang melaksanakan pengelolaan transportasi darat pada wilayah dengan karakteristik daratan yang terdapat pelayanan transportasi jalan, serta pelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan perintis, yang selanjutnya disebut BPTD Kelas II;
3. BPTD yang melaksanakan pengelolaan transportasi darat pada wilayah dengan karakteristik kepulauan yang terdapat pelayanan transportasi jalan, serta pelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan komersial dan perintis, yang selanjutnya disebut BPTD Kelas III.

Susunan Organisasi BPTD Kelas I terdiri atas:

- a. Bagian Tata Usaha;
- b. Bidang Prasarana;
- c. Bidang Sarana dan Angkutan;
- d. Seksi Lalu Lintas dan Pengawasan;
- e. Kelompok Jabatan Fungsional.

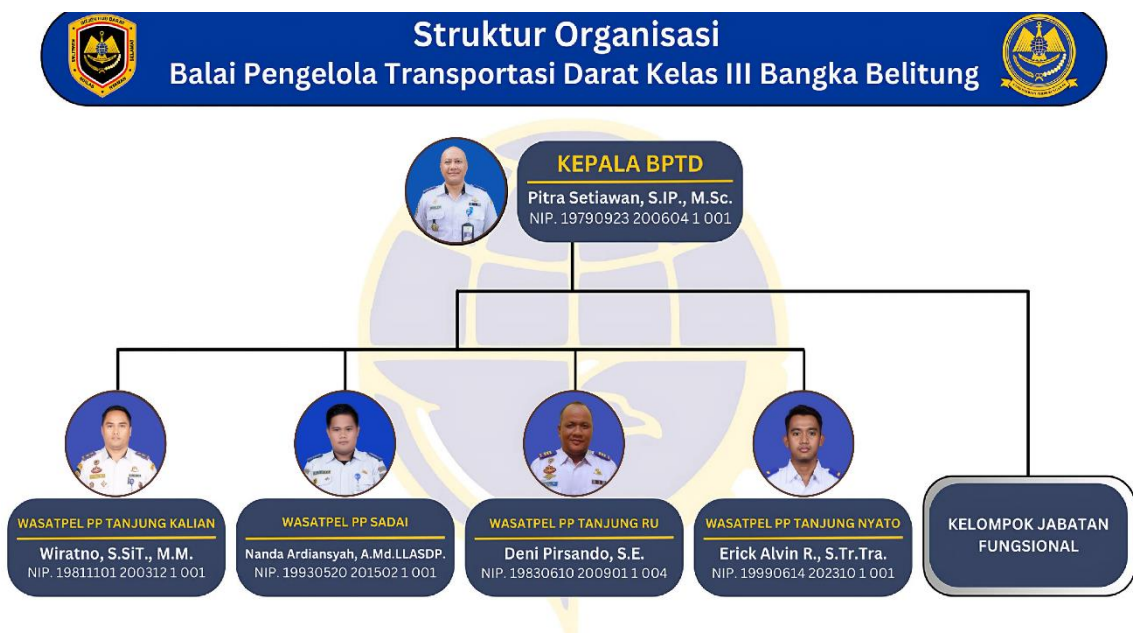
Susunan Organisasi BPTD Kelas II terdiri atas:

- a. Sub Bagian Tata Usaha;
- b. Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan;
- c. Seksi Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- d. Seksi Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Perintis; dan
- e. Kelompok Jabatan Fungsional.

Susunan Organisasi BPTD Kelas III terdiri atas:

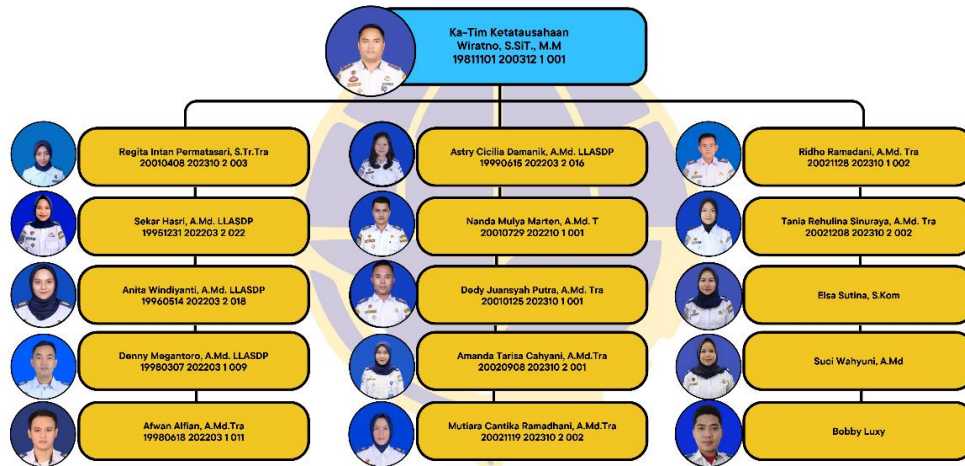
- a. Substansi Tata Usaha;
- b. Substansi Prasaran Jalan dan SDP;
- c. Substansi Sarana Jalan dan SDP;
- d. Substansi Lalin Angkutan Jalan dan SDP.

Bagan Struktur Organisasi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka
Belitung





Struktur Organisasi Tim Ketatausahaan



Struktur Organisasi Tim Lalu lintas Angkutan Jalan dan SDP



Struktur Organisasi Tim Sarana Angkutan Jalan dan SDP





Gambar I.1 Bagan Struktur Organisasi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung

Tugas dan tanggung jawab masing-masing substansi adalah sebagai berikut:

a. Subtansi Tata Usaha

Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, anggaran, dan laporan evaluasi kinerja, pengelolaan urusan keuangan dan Penerimaan Negara Bukan Pajak, serta pelaporan Sistem Akutansi Instansi, urusan sumber daya manusia, hukum, hubungan masyarakat, persuratan, kearsipan, dan dokumentasi, pelayanan informasi publik, perlengkapan, rumah tangga, serta evaluasi dan pelaporan.

b. Substansi Lalu Lintas Jalan dan SDP

Melaksanakan manajemen rekayasa lalu lintas jalan untuk jaringan jalan nasional, penyediaan, pengoperasian, dan pemeliharaan perlengkapan jalan, rambu sungai dan danau, sarana bantu navigasi pelayaran, dan sistem informasi manajemen lalu lintas sungai, danau, dan penyeberangan, pengerukan dan reklamasi di kolam pelabuhan penyeberangan dan alur sungai dan danau, pemberian rekomendasi laik fungsi jalan nasional non-tol, pemberian bantuan teknis perlengkapan jalan, halte, dan rambu sungai danau, pengamatan dan pemantauan perusahaan angkutan jalan, pelabuhan dan penyelenggara pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan komersil, operator kapal sungai, danau

dan penyeberangan, kendaraan bermotor di jalan, tarif angkutan jalan, sungai, danau, dan penyeberangan pemberian subsidi angkutan jalan, persetujuan teknis analisis dampak lalu lintas, pemeriksaan persyaratan teknis kendaraan, pemenuhan kelaiklautan kapal sungai, danau, dan penyeberangan, ketepatan waktu pelayanan, dan pemberian subsidi angkutan sungai, danau dan penyeberangan, sarana bantu navigasi pelayaran sungai, danau, dan penyeberangan, rambu, alur, dan halte sungai danau, kegiatan pengerukan dan reklamasi di kolam pelabuhan penyeberangan dan alur sungai danau, dan pemanfaatan bantuan teknis, pelaksanaan kegiatan kesyahbandaran pada pelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan, penegakan hukum terhadap pelanggaran peraturan perundangundangan dibidang lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau, dan penyeberangan.

c. Substansi Prasarana Jalan dan SDP

Melaksanakan pembangunan, pengembangan, pelayanan jasa, dan pengoperasian terminal tipe A, terminal barang untuk umum, dan unit pelaksana penimbangan kendaraan bermotor, pelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan, serta bantuan teknis fasilitas pendukung dan integrasi moda dan pelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan.

d. Substansi Sarana Jalan dan SDP

Melaksanakan pemeriksaan dan sertifikasi kelaiklautan kapal, analisis trayek angkutan jalan antar kota antar provinsi dan angkutan jalan yang disubsidi oleh pemerintah pusat, penetapan jadwal operasi, pemberian subsidi angkutan jalan dan pelayaran perintis sungai, danau, dan penyeberangan, serta bantuan teknis penyediaan sarana jalan, sungai, danau, dan penyeberangan.

I.3. Sumber Daya Manusia

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung menaungi sebanyak 68 Pegawai dengan rincian sebagai berikut:

SDM PNS BPTD Sebanyak	: 25 Orang
SDM PPNP BPTD Sebanyak	: 18 Orang
SDM <i>Outsourcing</i> BPTD Sebanyak	: 4 Orang
SDM CASN Sebanyak	: 21 Orang

Tabel I.1 Komposisi SDM Pegawai BPTD Kelas III Bangka Belitung

No	NAMA	PNS	CASN	PPNPN	OUTSOURCING	TOTAL
1	KANTOR INDUK BPTD KELAS II BANGKA BELITUNG	17	15	3	4	39
2	SATPEL PELABUHAN TANJUNG KALIAN	5	2	8	-	15
3	SATPEL PELABUHAN SADAI	1	1	3	-	5
4	SATPEL PELABUHAN TANJUNG RU	1	2	2	-	5
5	SATPEL PELABUHAN TANJUNG NYATO	1	1	2	-	4
JUMLAH		25	21	18	4	68

I.4. Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan

I.4.1 Potensi dan Permasalahan

Dalam mewujudkan Visi dan Misi Presiden Republik Indonesia, Tema dan Agenda Pembangunan Tahun 2020-2024 terdapat beberapa permasalahan yang dibagi menjadi 8 (delapan) aspek antara lain:

1. Aspek teknis
 - a. Perubahan standar/kebijakan/arahan pimpinan;
 - b. Kesiapan dokumen perencanaan/data dukung;
 - c. Kesiapan dokumen lingkungan;
 - d. Kesiapan dokumen pemda;
 - e. Kondisi/kesiapan sarana prasarana pendukung.
2. Aspek social
 - a. Konflik kepentingan dengan Masyarakat;
 - b. Vandalisme/perusakan oleh pihak tertentu;
 - c. Dampak sosial/keamanan.
3. Aspek pendanaan
 - a. Kekurangan/tidak ada alokasi anggaran;
 - b. Pengalihan/realokasi jenis kegiatan (P3D);
 - c. Penghematan anggaran/self blocking;
 - d. Kebijakan pencatatan aset yang diserahkan terimakan.
4. Aspek koordinasi
 - a. Izin/rekomendasi dari K/L terkait;
 - b. Duplikasi kegiatan dengan K/L lain;
 - c. Perlunya kesepakatan dengan K/L terkait;

- d. Dukungan stakeholders.
- 5. Aspek Manajemen Pelaksanaaan Kegiatan
 - a. Batal/gagal Lelang;
 - b. Keterbatasan waktu pelaksanaan;
 - c. Status lahan/hambatan pembebasan lahan;
- 6. Hambatan/penyesuaian kondisi lapangan.
- 7. Aspek Hukum
 - a. Terdapat kegiatan yang tidak memiliki dasar hukum;
 - b. Proses penetapan regulasi yang belum terselesaikan di Setneg/Biro Hukum.
- 8. Aspek SDM dan Kelembagaan
 - a. Penerapan SAKIP yang belum optimal;
 - b. Hambatan pelaksanaan diklat dan sertifikasi kompetensi;
 - c. Kekurangan SDM teknis operasional di lapangan;
 - d. Terjadinya reorganisasi Ditjen Hubdat di Th 2016, 2017.
- 9. Aspek Data dan Informasi
 - a. Tidak dimilikinya sistem pengukuran data kinerja;
 - b. Belum berjalannya kegiatan survey kinerja;
 - c. Tidak tersedia formulasi perhitungan kinerja.

Permasalahan tersebut kemudian dirumuskan menjadi dua, yakni:

1. Permasalahan kinerja dan dampak pelayanan transportasi darat (*public interest*):
 - a. Dukungan terhadap prioritas pembangunan nasional (KEK/KI, KSPN, 3TP/DTPK, IKN, dll);
 - b. Relevansi isu strategis lintas sektoral (biaya logistic, perubahan iklim, energi, kebencanaan, gender, dll);
 - c. Konektivitas dan keterpaduan antarmoda transportasi (termasuk dukungan terhadap tol laut);
 - d. Dampak teknologi: ASK (on-line), kendaraan Listrik drone;
 - e. Tingkat pelayanan (pada jalur dan simpul utama, termasuk penyelenggaraan angkutan hari libur nasional);
 - f. Transportasi perkotaan;
 - g. Keselamatan dan keamanan transportasi darat (LLAJ dan TASDP);
 - h. Penyelenggaraan angkutan barang (termasuk ODOL);

- i. Revitalisasi AKAP (termasuk pengelolaan terminal terminal tipe A).
2. Permasalahan penyelenggaraan bidang transportasi darat (*Institution Interest*)
 - a. Efektivitas perumusan dan pelaksanaan regulasi dan kebijakan (penetapan kebijakan, NSPK, dan dokumen teknis, berikut dengan diseminasinya (melalui bimtek) serta pengendalian pelaksanaanya);
 - b. Kecukupan dan keandalan penyediaan sarana dan prasarana transportasi darat;
 - c. Penyediaan SDM transportasi darat (kuantitas, kualitas, penempatan)
 - d. Skema pendanaan (KPBU, PINA, CSR);
 - e. Penguatan kelembagaan (internal dan eksternal);
 - f. Penerapan dan pemanfaatan teknologi dan informasi.

Adapun inti permasalahan yang berada di Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung, meliputi:

1. Simpul-simpul transportasi belum terbangun;
2. Pengembangan kota semakin meningkat;
3. Kurangnya SDM yang memiliki kualifikasi.

I.4.2 Isu Strategis

Isu Strategis perhubungan darat tahun 2020-2024 yakni gunung es (*iceberg of issues*). Isu strategis BPTD Kelas III Bangka Belitung:

1. Pengembangan terminal;
2. Pengembangan pelabuhan SDP;
3. Pengembangan UPPKB;
4. Penataan angkutan barang dan orang.

I.5. Sistematika Laporan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

I.2 Tugas Pokok dan Fungsi

I.2.1 Bagan Struktur Organisasi

I.3 Sumber Daya Manusia

I.4 Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan

I.5 Sistematika Laporan

BAB II PERENCANAAN KINERJA

II.1 Uraian Singkat Perencanaan Strategis

II.1.1 Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024

II.2 Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2024

II.2.1 Uraian Revisi Perjanjian Kinerja I Tahun 2024

II.2.2 Uraian Revisi Perjanjian Kinerja II Tahun 2024

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

III. 1. Tahapan Pengukuran Kinerja

III. 2. Pengukuran Capaian Kinerja

III.2.1. SP 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Nasional

III.2.1.1. IKP 1 Rasio Konektivitas Transportasi Darat

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

a.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang.

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024

a.6. Perbandingan Target Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024

III.2.1.2 IKP 2 Rasio Konektivitas Transportasi Perkotaan

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

a.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang.

- a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- a.6. Perbandingan Target Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024

III.2.2 ISP 2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perhubungan

III.2.2.1 IKP 1 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Transportasi Darat

- a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan
- a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- a.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang.
- a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- a.6. Perbandingan Target Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024

III.2.2.2 IKP 6 *On Time Performance (OTP)* Transportasi SDP

- a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan
- a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- a.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang.
- a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- a.6. Perbandingan Target Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024

III.2.2.3 IKP 7 *On Time Performance (OTP)* Transportasi Perkotaan

- a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan
- a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- a.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang.

- a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- a.6. Perbandingan Target Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024

III.2.3 SP3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi

III.2.5.1 IKP 1 Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan

- a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan
- a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- a.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang.
- a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- a.6. Perbandingan Target Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024

III.2.5.2 IKP 2 Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Pelayaran

- a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan
- a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- a.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang.
- a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- a.6. Perbandingan Target Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024

III.2.4 SP4 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi, dan Hukum

III.2.4.1 IKP 1 Rasio Jumlah Peraturan Menteri Perhubungan yang Mendapat *Class Action* Oleh Masyarakat Dibandingkan dengan Peraturan Menteri Perhubungan yang Dikeluarkan/Ditetapkan

- a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

- a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- a.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang.
- a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- a.6. Perbandingan Target Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024

III.2.5 SP5 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintah yang Baik

III.2.5.1 IKP 1 Indeks RB Kementerian Perhubungan

- a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan
- a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- a.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang.
- a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- a.6. Perbandingan Target Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024

III. 3. Realisasi Anggaran

III.3.1. Alokasi Anggaran Tahun 2024

III.3.1.1. Pagu Anggaran

- a.1. Rincian Per Sumber Dana Tahun 2024
- a.2. Rincian Per Jenis Belanja Tahun 2024
- a.3. Uraian Surat Pengesahan Revisi Anggaran

III.3.1.2. Refocusing Anggaran Tahun 2024

- a.1. Rincian Per Sumber Dana Tahun 2024
- a.2. Rincian Per Jenis Belanja Tahun 2024
- a.3. Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja Tahun 2024
- a.4. Rincian Realokasi Per Sasaran Kegiatan dan Kegiatan Tahun 2024

III.3.1.3. Perbandingan Pagu dan Realisasi Tahun 2020-2024

III.3.2. Realisasi Anggaran Tahun 2024

III.3.2.1. Realisasi Anggran Per Sasaran Kegiatan dan Kegiatan Tahun 2024

III.3.2.2. Realisasi Anggran Per Jenis Belanja Tahun 2024

III.3.2.3. Realisasi Anggran Per Sumber Dana Tahun 2024

III.3.2.4. Analisis Dana Yang Tidak Terserap Oleh Unit Kerja

III.3.3. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

III.3.3.1. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya keuangan

III.3.3.2. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya manusia (tabel perbandingan jumlah kebutuhan dan jumlah eksisting SDM)

III.3.4. Hambatan dan Kendala

BAB IV PENUTUP

IV.1 Penutup

IV.1.1 Ringkasan Capaian

IV.2 Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

Lampiran

1. Rencana Kerja Tahunan Tahun 2024;
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2024;
3. Rencana Aksi Tahun 2024;
4. Revisi Perjanjian Kinerja I Tahun 2024;
5. Revisi Rencana Aksi I Tahun 2024;
6. Revisi Perjanjian Kinerja II Tahun 2024;
7. Revisi Rencana Aksi II Tahun 2024;
8. Monitoring Rencana Aksi Tahun 2024;
9. Revisi Monitoring Rencana Aksi Tahun 2024;
10. Lain – lain yang dianggap perlu.



BAB 2

PERENCANAAN

KINERJA

BAB II PERENCANAAN KINERJA

II.1. Uraian Singkat Perencanaan Strategis

Rencana Strategis BPTD Kelas III Bangka Belitung Tahun 2020 - 2024 merupakan rencana yang disusun untuk memberikan gambaran tentang Visi, Misi, Tujuan Sasaran, Strategi, Kebijakan dan Program BPTD Kelas III Bangka Belitung dalam kurun waktu 2020 - 2024 sebagai masukan dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan 2023 - 2024 agar bersinergi dan mempunyai kesatuan arah dan tujuan pengembangan Ditjen Hubdat.

Dalam rangka menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang transportasi untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara, BPTD Kelas III Bangka Belitung adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat, mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang transportasi darat.

Guna mencapai sasaran, maka sebagai acuan ukuran kinerja ditetapkan indikator kinerja program BPTD Kelas III Bangka Belitung sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis BPTD Kelas III Bangka Belitung Tahun 2020 - 2024, sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel II.1 Uraian Singkat Perencanaan Strategis

NO.	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1	SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	%	80
			IKK1.2	Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda	Lokasi	2
			IKK1.5	Presentase Pelaksanaan pelayanan keperintisan	%	100

				angkutan penyeberangan		
			IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang dibangun dan yang beroperasi	Lokasi	2
					Lokasi	4
2	SK2	Meningkatnya Pelayanan transportasi darat	IKK2.3	Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP	%	100
			IKK4.1	Presentase Perlengkapan Jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	100
3	SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK4.3	Jumlah Ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas Kecepatan diruas jalan nasional	Lokasi	6
			IKK4.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	1000
4	SK5	Meningkatnya kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas Penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	95
5	SK6	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK6.1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	95

II.I.1. Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024

Rencana Kinerja Tahunan BPTD Kelas III Bangka Belitung merupakan kontrak kinerja antara Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dengan Menteri Perhubungan dan harus dilaksanakan dalam Tahun 2024 dan merupakan indikator yang didukung melalui pendanaan APBN. Hal ini disebabkan adanya kewewenangan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah sesuai dengan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

Tabel II.2 Uraian Singkat Perencanaan Strategis

NO.	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1	SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	%	80
			IKK1.2	Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda	Lokasi	2
			IKK1.5	Presentase Pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	100
			IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang dibangun dan yang beroperasi	Lokasi	2
					Lokasi	4
2	SK2	Meningkatnya Pelayanan transportasi darat	IKK2.3	Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP	%	100
3	SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK4.1	Presentase Perlengkapan Jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	100
			IKK4.3	Jumlah Ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas Kecepatan diruas jalan nasional	Lokasi	6
			IKK4.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	1000
4	SK5	Meningkatnya kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas Penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	95

5	SK6	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK6.1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	95
---	-----	---	--------	--	-------	----

II.1.2. Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Perjanjian Kinerja BPTD Kelas III Bangka Belitung merupakan kontrak kinerja antara Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dengan Menteri Perhubungan dan harus dilaksanakan dalam Tahun 2024 dan merupakan indikator yang didukung melalui pendanaan APBN. Hal ini disebabkan adanya kewenangan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah sesuai dengan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

Indikator kinerja yang akan dilaksanakan untuk mencapai Sasaran BPTD Kelas III Bangka Belitung melalui Program Penyelenggaraan dan Pengelolaan Transportasi Darat dengan Total Anggaran Rp 86.933.688.000,- adalah sebagai berikut:

Tabel II.3 Rencana Kinerja Tahun 2024

NO.	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1	SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	%	80
			IKK1.2	Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda	Lokasi	2
			IKK1.5	Presentase Pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	100
			IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang dibangun dan yang beroperasi	Lokasi	2
					Lokasi	4

2	SK2	Meningkatnya Pelayanan transportasi darat	IKK2.3	Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP	%	100
			IKK4.1	Presentase Perlengkapan Jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	100
3	SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK4.3	Jumlah Ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas Kecepatan diruas jalan nasional	Lokasi	6
			IKK4.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	1000
4	SK5	Meningkatnya kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas Penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	95
5	SK6	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK6.1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	95

Tabel II.4 Rincian Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN	
1	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	Rp	57.682.765.000
2	Pelayanan Transportasi Darat	Rp	1.055.240.000
3	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp	17.077.502.000
4	Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp	4.700.153.000
5	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp	6.418.028.000



BAB 3

AKUNTABILITAS

KINERJA

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

III.1. Tahapan Pengukuran Kinerja

Akuntabilitas Kinerja adalah pencapaian kinerja suatu Instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauh mana organisasi tersebut telah melakukan upaya - upaya Strategis dan Operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan Visi dan Misinya.

III.2. Pengukuran Capaian

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran tersebut merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja.

Tahapan Pengukuran Kinerja dilakukan melalui sistem aplikasi berbasis web *e-performance* yang menyediakan fasilitas *Inputing*, *updating* dan *monitoring* pengukuran kinerja per bulan maupun triwulan yang dapat dimanfaatkan unit kerja Eselon I, II dan III mandiri di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, dengan alamat <http://www.eperformance.dephub.go.id>, dimana dengan menggunakan sistem aplikasi ini pelaksanaan monitoring dapat dilakukan secara intensif sehingga penyelenggaraan manajemen kinerja organisasi menjadi optimal.

Guna memudahkan penggunaan sistem aplikasi tersebut, terus dilakukan upaya penyempurnaan atas sistem aplikasi tersebut agar para operator pada unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat lebih mudah menggunakan sistem aplikasi, di samping itu diupayakan pula bagi setiap operator yang bertugas menjalankan/melaksanakan sistem aplikasi dapat diberikan *reward* atas hasil kerjanya dan penilaian unit kerja masing - masing.

Melalui penggunaan aplikasi ini dapat dijadikan evaluasi rutin atas capaian kinerja secara periodik tiap bulannya, di mana hal ini menjadi salah satu materi yang direkomendasikan Tim Evaluator SAKIP dari Kementerian PAN dan RB, dimana gilirannya dapat meningkatkan nilai capaian hasil evaluasi SAKIP Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dimasa mendatang.

Metode Pengukuran

Dalam menentukan nilai pengukuran kinerja, hasil pengukuran kinerja dimaksud disampaikan dalam bentuk Persentase. Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran kinerja Persentase pencapaian untuk Indikator Kinerja Kegiatan adalah sebagai berikut:

Prosentase Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, telah ditetapkan cara perhitungan Persentase capaian kinerja sebagai berikut:

- a. Apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin baik, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

- b. Apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin buruk, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{(\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target}))}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pengukuran Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung Tahun 2024

Pengukuran kinerja yang dilakukan adalah pengukuran terhadap realisasi kinerja dan juga analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya. Pengukuran capaian kinerja meliputi:

1. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 terhadap target Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024, dan analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan, serta alternatif solusi terhadap pencapaian Indikator Kinerja Program Tahun 2024;
2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 Dalam Draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung Tahun 2023-2024.

Analisis dan Evaluasi kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau ketidakberhasilan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil pengukuran kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung, diperoleh berdasarkan data realisasi masing - masing indikator kinerja. Untuk mewujudkan 5 (lima) tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung 2023 - 2024, bermuara pada terwujudnya 5 (lima) Sasaran Kegiatan (SK) yang ingin dicapai pada periode 2023 - 2024.

Tabel III.1 Pengukuran Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA PROGRAM		SATUAN	TARGET	Q2		
				T	R	C
SK 1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi					90,75%
IKK 1.1	Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan	%	80	80	75	75%
IKK 1.2	Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda	lokasi	2	2	2	100%
IKK 1.5	Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan	%	100	100	88	88%
IKK 1.6	Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi	lokasi	4	4	4	100%
SK 2	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat					80%
IKK 2.3	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP	%	100	100	80	80%
SK 4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat					100%
IKK 4.1	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	100	100	100	100%
IKK 4.3	Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Zoss, RASS dan Batas Kecepatan di Ruas Jalan Nasional	lokasi	6	6	6	100%
IKK 4.5	Jumlah Masyarakat yang Tersosialisasi tentang Keselamatan Transportasi Jalan	orang	1000	1000	1000	100%
SK 5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat					49,47%
IKK 5.1	Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	nilai	95	95	49,47	49,47%
SK 6	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel					46,32%
IKK 6.1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	nilai	95	95	46,32	46,32%
Rata-Rata Persentase Capaian Sasaran Kegiatan						73,3%
Rata-Rata Persentase Capaian Indikator Kinerja Program						73,3%
Jumlah Indikator Kinerja Program yang lebih besar atau sama dengan 100% (IKP≥100%)						5
Jumlah Indikator Kinerja Program kurang dari 100% (0%≤IKP<100%)						5

Selama Tahun 2024, ada 5 Sasaran Kegiatan (SK) dan di dalamnya ada 10 IKK Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung. Penjelasan capaian IKK untuk setiap Sasaran Kegiatan adalah sebagai berikut:

III.2.1 Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Kementerian Perhubungan yang mempunyai peran strategis dalam mendorong pemangku kepentingan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat melaksanakan kebijakan dan strategi pembangunan di bidang transportasi darat yang dirumuskan dalam RPJMN dan Draft Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat maupun pada Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung Tahun 2023-2024. Kegiatan pembangunan dan pelayanan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung mengawal dan memastikan program - program prioritas pembangunan nasional direncanakan, dan dilaksanakan, memiliki daya saing dan nilai tambah serta dapat memberikan manfaat pada kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Sehingga hasil pembangunan dan pelayanan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung dapat dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dalam IKK membangun negara sesuai tugas dan wewenangnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan negara. Untuk mendukung kebijakan tersebut strategi yang dilakukan oleh Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung adalah dengan mewujudkan pelayanan transportasi darat yang handal, berdaya saing dan memberikan nilai tambah dalam rangka mewujudkan konektivitas dan peningkatan angkutan perkotaan.

Pencapaian Sasaran Kegiatan 1 diukur melalui 4 (empat) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

1. IKK 1.1 Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan
2. IKK 1.2 Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda
3. IKK 1.5 Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan
4. IKK 1.6 Jumlah Pelabuhan SDP yang dibangun dan yang beroperasi.

III.3.1.1. IKK 1.1 Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan

a.1 Definisi Indikator

Pelaksanaan keperintisan angkutan jalan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menyediakan atau memberikan subsidi untuk angkutan umum perintis bagi masyarakat di daerah - daerah yang saat ini belum terjangkau untuk meningkatkan perekonomian dan pembangunan di daerah tersebut.

Capaian Kinerja Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan dihitung berdasarkan perbandingan realisasi fisik dan target yang telah ditetapkan.

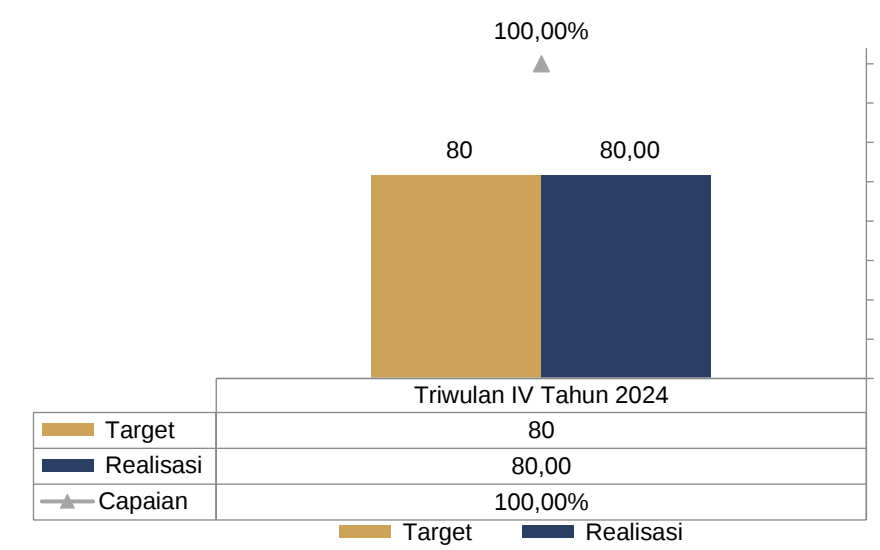
Untuk menghitung Indikator Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan} = \frac{\text{Jumlah RIT Realisasi}}{\text{Jumlah RIT Target}} \times 100\%$$

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja pada Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung Tahun 2024

Realisasi kinerja persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan Triwulan IV tahun 2024 sebesar 80% jika

dibandingkan dengan target PK 2024 sebesar 80%, maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.1** Grafik Pencapaian IKK Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan.



Gambar III.1 Grafik Capaian IKK 1.1 Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan

Berikut ini rincian capain setiap triwulan untuk Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan BPTD Kelas III Bangka Belitung.

Target dan Realisasi Kinerja Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan BPTD Kelas III Babel Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Rincian	TW-I Tahun 2024	TW-II Tahun 2024	TW-III Tahun 2024	TW-IV Tahun 2024
1	Target	80	80	80	80
2	Realisasi	31,25	50	75	80
3	Capaian	39%	62,5%	75%	100%

Tabel diatas merupakan perbandingan target dan realisasi kinerja Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan BPTD Kelas III Babel terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang dihitung berdasarkan

rumus Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan, sehingga dapat disimpulkan bahwa:

- Pada triwulan I, target persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan yang ditetapkan sebesar 100%. Realisasi pelaksanaan keperintisan angkutan jalan pada triwulan I sebesar 24,39%. Sehingga capaian pelaksanaan keperintisan angkutan jalan sebesar 24,39%.
- Pada triwulan II, target persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan yang ditetapkan sebesar 100%. Realisasi pelaksanaan keperintisan angkutan jalan pada triwulan II sebesar 48,82%. Sehingga capaian pelaksanaan keperintisan angkutan jalan sebesar 48,82%.
- Pada triwulan III, target persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan yang ditetapkan sebesar 100%. Realisasi pelaksanaan keperintisan angkutan jalan pada triwulan III sebesar 61,46%. Sehingga capaian pelaksanaan keperintisan angkutan jalan sebesar 61,46%.
- Pada triwulan IV, target persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan yang ditetapkan sebesar 100%. Realisasi pelaksanaan keperintisan angkutan jalan pada triwulan IV sebesar 100%. Sehingga capaian pelaksanaan keperintisan angkutan jalan sebesar 100%.

a.3 Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Sesuai Surat keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP – DRJD 8317 Tahun 2023 tanggal 27 Oktober tentang Jaringan Trayek Angkutan Jalan Perintis Tahun 2024, sebanyak 4 trayek ditetapkan untuk dilayani Angkutan Jalan Perintis.

- **Kronologi Target Perjanjian Kinerja**

Pada Tahun 2024, Indikator Kinerja Kegiatan Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan terhadap konektivitas

transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi target 80% yang diperoleh dari capaian terhadap PK di tahun sebelumnya dengan berdasarkan arahan pimpinan dan memperhatikan beberapa aspek kondisi trayek yang ditentukan seperti kondisi lalu lintas, akses jalan dan jarak tempuh di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

- **Faktor Keberhasilan**

Adapun faktor keberhasilan tercapainya Indikator persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan nasional antara lain:

1. Dipengaruhi oleh komitmen antara Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung dan pemerintah daerah dalam kegiatan pengembangan dan peningkatan pelayanan keperintisan angkutan jalan;
2. Masih diperlukannya angkutan keperintisan di daerah yang belum terjangkau oleh angkutan umum;
3. Angkutan keperintisan menjadi salah satu pilih transportasi yang murah dan efisien.

- **Faktor Kegagalan**

Adapun faktor kegagalan terhadap indikator persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan nasional antara lain:

1. Kurangnya minat masyarakat untuk menggunakan angkutan perintis yang telah disediakan;
2. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang adanya angkutan keperintisan;
3. Kurangnya aktivitas sosialisasi dari pihak operator untuk memberitahukan kepada masyarakat bahwa adanya keperintisan angkutan jalan.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi Indikator Kinerja Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan Triwulan III tahun 2024 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\text{Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan} = \frac{\text{Jumlah RIT Realisasi}}{\text{Jumlah RIT Target}} \times 100\%$$

- **Capaian Kinerja**

Capaian Indikator Kinerja Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan Triwulan III tahun 2024 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu tercapainya target perjalanan pulang pergi (rit) dan kebermanfaatan dalam satu tahun pelayanan. Capaian rit untuk masing-masing trayek dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.2 Capaian Realisasi Kinerja Kegiatan Keperintisan Angkutan Jalan Triwulan III Tahun 2024

No	Rincian Trayek	Volume	Satuan	Total Capaian s.d Desember
1	Pangkalpinang-Tanjung Pura	720	Rit	720
2	Pangkalpinang-Pusuk	720	Rit	720
3	Tanjung Ru – Tanjung Pandan – Manggar (Via Renggiang)	1080	Rit	1080
4	Pangkalpinang-Keretak - Koba	1080	Rit	1080
Total		3600	Rit	3600

Sumber: Data Produksi Damri bulan Juni Tahun 2024

$$\% \text{ Capaian} = \frac{2700}{3600} \times 100\% = 100\%$$

- **Realisasi Anggaran**

Adapun anggaran terkait persentase pelaksanaan keperintisan Angkutan Jalan Tahun 2024 yaitu memiliki target keuangan senilai **Rp. 4.271.091.900** dengan realisasi di Triwulan IV Tahun 2024 **Rp. 4.271.091.900** atau mencapai 100%.

a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian yang akan datang yaitu:

1. Perencanaan yang komprehensif dalam menentukan rute/trayek angkutan perintis di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan memperhatikan RPJMN, Renstra, serta kebutuhan masyarakat terhadap layanan angkutan perintis di lapangan;
2. Komitmen antara Pemerintah pusat dengan pemerintah daerah dalam kegiatan peningkatan konektivitas transportasi darat terutama di daerah-daerah terisolir dan belum terlayani angkutan umum;
3. Dapat terus Mewujudkan keselamatan, keamanan, ketertiban dan kelancaran lalulintas dalam pelayanan jasa angkutan umum;
4. Meningkatkan kualitas layanan dari moda angkutan darat;
5. Dapat terus Mewujudkan pelayanan jasa angkutan yang handal;
6. Selalu Menciptakan rasa nyaman dan efisiensi terhadap pengguna jasa angkutan umum;
7. Dapat Mewujudkan konektivitas transportasi darat.

a.5 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 terhadap target kinerja tahun 2020, 2021, 2022, 2023, dan tahun 2024

Realisasi kinerja Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan nasional tahun 2024 sebesar 100% jika dibandingkan dengan target kinerja dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung 2020-2024 sebesar 100% maka capaian kinerja mencapai 100% sedangkan pada tahun 2020-2023 belum terdapat kegiatan pelaksanaan keperintisan angkutan jalan, kegiatan tersebut baru dilaksanakan oleh BPTD Kelas III Bangka Belitung mulai pada tahun 2024 dengan realisasi mencapai 100%, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.3 Perbandingan target, realisasi dan capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023

SK1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi						
No	Tahun	IKP	Target	Realisasi	Capaian(%)	Naik/Turun
1	2020					
2	2021					
SK1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi						
No	Tahun	IKP	Target	Realisasi	Capaian(%)	Naik/Turun
3	2022					
4	2023					
5	2024	100%	100%	100%	100%	Tetap

• **Justifikasi Narasi Realisasi Naik**

Pada tahun 2024 realisasi pelaksanaan keperintisan angkutan jalan sebesar 100% naik dari tahun 2023 yang belum ditetapkannya pelayanan keperintisan angkutan jalan pada tahun 2024 dikarenakan terjadi kenaikan pada target pelaksanaan keperintisan angkutan jalan pada tahun 2024 sehingga demi mencapai target tersebut maka pelaksanaan keperintisan angkutan jalan dilaksanakan lebih baik lagi.

• **Justifikasi Narasi Capaian Tetap**

Pada tahun 2024 ini, dengan nilai realisasi pelaksanaan keperintisan angkutan jalan sama dengan tahun 2023 sebesar 100%. Hal ini dikarenakan terjadinya kenaikan pada target perjanjian kinerja di tahun 2024 sehingga pada nilai capaian tahun 2024 sama dengan nilai capaian tahun 2023.

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bangka Belitung Tahun 2020-2024

Realisasi kinerja Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan nasional tahun 2024 sebesar 100% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung Tahun 2020-2024 sebesar 100% maka capaian kinerja mencapai 100%.

Tabel III.4 Realisasi kinerja tahun 2024 terhadap kinerja tahun 2024 pada renstra BPTD Kelas III Bangka Belitung 2020-2024

	Target Renstra 2020-2024	Realisasi	Capaian
Triwulan I Tahun 2024	100	100	100
Triwulan II Tahun 2024	100	100	100
Triwulan III Tahun 2024	100	100	100
Triwulan IV Tahun 2024	100	100	100

Capaian kinerja pelaksanaan keperintisan angkutan jalan tahun 2024 dalam rencana strategis BPTD Kelas III Bangka Belitung tahun 2020-2024 sebesar 100% jika dibandingkan dengan capaian terhadap perjanjian kinerja tahun 2024 sebesar 100%, hal ini disebabkan target pelaksanaan keperintisan angkutan jalan pada renstra sama daripada target pada perjanjian kinerja maka capaian kinerja terhadap rencana strategis lebih besar nilainya sebesar 100%.

a.7 Benchmark Nasional

Untuk benchmark Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan Tahun 2024. Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung Tahun 2024, capaian dan realisasi kinerja Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan Tahun 2024 adalah 100% dan 100. Berikut perbandingan Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan BPTD Kelas III Bangka Belitung Tahun 2024 dengan Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan dengan rata-rata capaian nasional Tahun 2024 dipaparkan pada Tabel III.5 di bawah ini.

Tabel III.5 Benchmark Nasional

No	Uraian	BPTD Kelas III Babel	Rata-Rata Nasional
1	Persentase Capaian Kinerja	100%	99,80%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui realisasi Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan BPTD Kelas III Bangka Belitung memiliki nilai yang lebih tinggi disbanding dengan Persentase Rata-Rata Nasional Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan keperintisan angkutan jalan di BPTD Kelas III Bangka Belitung sudah baik.

III.3.1.2. IKK 1.2 Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda

a.1 Definisi Indikator

Pelaksanaan layanan Angkutan Antarmoda bertujuan untuk meningkatkan konektivitas dari dan menuju destinasi wisata pada Kawasan Strategi Pariwisata Nasional (KSPN) dan agar para wisatawan mendapatkan pelayanan transportasi yang terintegrasi, aman, selamat, nyaman, sehat, dan terjangkau.

Capaian Kinerja Persentase pelaksanaan layanan Angkutan Antarmoda dihitung berdasarkan perbandingan realisasi fisik dan target yang telah ditetapkan.

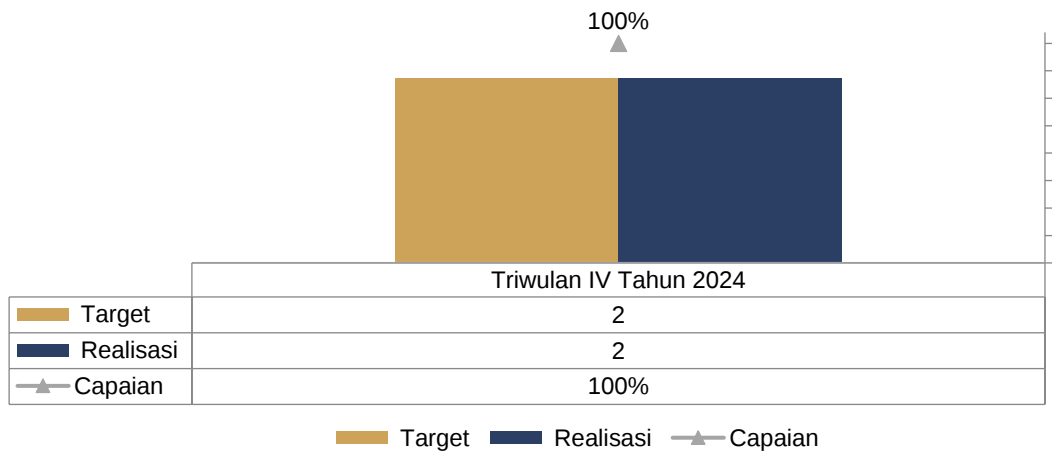
Untuk menghitung Indikator Persentase pelaksanaan Layanan Angkutan Antarmoda digunakan rumus sebagai berikut:

Jumlah simpul transportasi nasional yang dilayani subsidi angkutan antarmoda

$$= \frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung Tahun 2024

Realisasi Kinerja Jumlah simpul transportasi nasional yang dilayani subsidi angkutan antarmoda Triwulan III pada tahun 2024 sebesar 2 lokasi, maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.2** Grafik Pencapaian IKK Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda.



Gambar III.2 Grafik Capaian IKK 1.2 Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda

Berikut ini rincian capain setiap triwulan untuk Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda BPTD Kelas III Bangka Belitung tahun 2024.

Tabel III.6 Target dan Realisasi Kinerja Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda BPTD Kelas III Babel Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

No	Rincian	TW-I Tahun 2024	TW-II Tahun 2024	TW-III Tahun 2024	TW-IV Tahun 2024
1	Target	2	2	2	2
2	Realisasi	2	2	2	2
3	Capaian	100%	100%	100%	100%

Tabel diatas merupakan perbandingan target dan realisasi kinerja jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda BPTD Kelas III Bangka Belitung terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang dihitung berdasarkan rumus jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda, sehingga dapat disimpulkan bahwa:

- Pada triwulan I, target jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda yang ditetapkan sebesar 2 lokasi. Realisasi jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda pada triwulan I sebesar 2 lokasi. Sehingga capaian jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda sebesar 100%. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah BPTD Kelas III Bangka Belitung 2024
- Pada triwulan II, target jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda yang ditetapkan sebesar 2 lokasi. Realisasi jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda pada triwulan II sebesar 2 lokasi. Sehingga capaian jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda 100%.
- Pada triwulan III, target jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda yang ditetapkan sebesar 2 lokasi. Realisasi jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda pada triwulan III sebesar 2 lokasi. Sehingga capaian jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda sebesar 100%.

- Pada triwulan IV, target jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda yang ditetapkan sebesar 2 lokasi. Realisasi jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda pada triwulan IV sebesar 2 lokasi. Sehingga capaian jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda sebesar 100%.

a.3 Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Sesuai Surat keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP – DRJD 7332 Tahun 2023 tanggal 27 Oktober tentang Jaringan Trayek Angkutan Jalan Pada Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Tahun 2024, sebanyak 2 trayek ditetapkan untuk dilayani Angkutan Jalan pada Kawasan Strategis Pariwisata Nasional.

- **Kronologi Target Perjanjian Kinerja**

Tahun 2024, Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Simpul transportasi nasional yang terlayani subsidi angkutan antarmoda terhadap konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi memiliki target 2 pelabuhan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP – DRJD 7332 Tahun 2023.

No	Provinsi	Trayek Yang Dilayani		Jarak (Km)
1	2	3		
	BANGKA BELITUNG	1	Tj. Pandan-Membalong	160
		2	Pusat Kota-Desa Batu-Batu Beriga (Bangka Tengah)	246

- **Faktor Keberhasilan**

Adapun faktor keberhasilan tercapainya indikator jumlah simpul transportasi nasional yang terlayani subsidi angkutan antarmoda antara lain:

1. Koordinasi yang selalu terjalin pada *stakeholder* terkait;
2. Melaksanakan evaluasi kerja.

- **Faktor Kegagalan**

Adapun faktor kegagalan terhadap indikator jumlah simpul transportasi nasional yang terlayani subsidi angkutan antarmoda antara lain:

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap Angkutan Antarmoda pada Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN);
2. Kurangnya minat masyarakat untuk menggunakan Angkutan Antarmoda KSPN.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi Indikator Kinerja Jumlah Simpul Transportasi Nasional yang terlayani subsidi Angkutan Antarmoda Triwulan IV tahun 2024 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

IKK 1.2 = Jumlah simpul transportasi nasional yang dilayani subsidi angkutan antarmoda

$$\% \text{ Capaian} = \frac{2}{2} \times 100\% = 100$$

- **Capaian Kinerja**

Capaian Kinerja Jumlah Simpul Transportasi Nasional yang terlayani subsidi Angkutan Antarmoda tahun 2024 sebesar 100%. Dimana hasil persentase capaian berasal dari realisasi dibagi target dikali 100 persen. Artinya nilai capaian berhasil mencapai target sempurna atau mampu memenuhi target.

- **Realisasi Anggaran**

Adapun anggaran terkait layanan angkutan antarmoda Tahun 2024 yaitu memiliki target keuangan senilai Rp.2.099.256.000 dengan realisasi di Triwulan IV Tahun 2024 Rp.2.099.256.000,- atau mencapai 100%.

a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang yaitu:

1. Terlayannya angkutan antarmoda pada daerah Kawasan Strategi Pariwisata Nasional lainnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung;
2. Menjamin keselamatan dan keamanan yang menyangkut angkutan antarmoda;
3. Melakukan sosialisasi terhadap masyarakat mengenai layanan Angkutan Antarmoda KSPN Tanjung Kalayang.

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, 2023, dan tahun 2024

Realisasi kinerja jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda tahun 2024 sebesar 2 lokasi. Jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Perjanjian kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung tahun 2024 sebesar 2 lokasi maka capaian kinerja mencapai 100% sedangkan pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 belum terdapat kegiatan subsidi angkutan antarmoda, kegiatan tersebut baru dilaksanakan oleh BPTD Kelas III Bangka Belitung mulai pada tahun 2023 dengan realisasi mencapai 2 lokasi, sehingga nilai capaian sebesar 100%, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.1 Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021, dan Tahun 2020

SK1 Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi					
No	Tahun	IKP	Realisasi	Capaian(%)	Naik/Turun
1	2020				
2	2021				
3	2022				
4	2023				
5	2024	2	2	100	Tetap

Berikut ini merupakan capaian tahun 2024 terhadap target Renstra BPTD Kelas III Bangka Belitung 2020-2024.

Tabel III.2 Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 pada Renstra BPTD Kelas III Bangka Belitung 2020-2024

No	Rincian	TW-I Tahun 2024	TW-II Tahun 2024	TW-III Tahun 2024	TW-IV Tahun 2024
1	Target	2	2	2	2
2	Realisasi	2	2	2	2
3	Capaian	2	2	2	2

Capaian kinerja jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda tahun 2024 dalam rencana strategis BPTD Kelas III Bangka Belitung tahun 2020-2024 sebesar 100%. Hal ini disebabkan karena dalam Renstra BPTD Kelas III Bangka Belitung 2020-2024 tidak ada kegiatan jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda. Kegiatan ini baru dilaksanakan pada pertengahan tahun 2024.

a.6 Benchmark Nasional

Untuk benchmark jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda Tahun 2024. Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung Tahun 2024, capaian dan realisasi kinerja jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda Tahun 2024 adalah 100% dan 2 (dua) lokasi. Berikut perbandingan jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda BPTD Kelas III Bangka Belitung Tahun 2024 dengan rata-rata capaian secara nasional dipaparkan pada Tabel III.12 di bawah ini.

No	Uraian	BPTD Kelas III Bangka Belitung	Rata-Rata Nasional
1	Presentase Capaian Kinerja	100%	91,71%

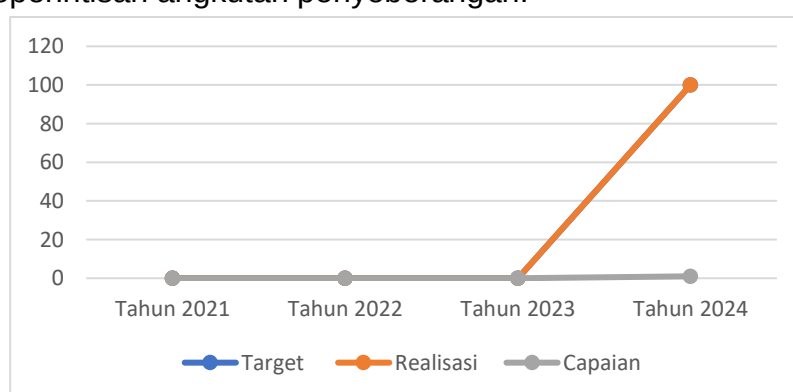
Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda di BPTD Kelas III Bangka Belitung nilai capaian yang lebih tinggi dari rata – rata capaian secara nasional. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan subsidi angkutan antarmoda di BPTD Kelas III Bangka Belitung sudah baik.

Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan} = \frac{\text{Jumlah Trip realisasi}}{\text{Jumlah Trip Target}} \times 100\%$$

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja pada Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung Tahun 2024

Realisasi kinerja persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan Triwulan IV tahun 2024 sebesar 100% jika dibandingkan dengan target PK 2024 sebesar 100% maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.3** Grafik Pencapaian IKK Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan.



Gambar III.3 Grafik Pencapaian IKK Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan

Berikut ini rincian capaian setiap triwulan untuk Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan Tahun 2024. Tabel III.17 Target dan Realisasi Kinerja Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan BPTD Kelas III Babel Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

No	Rincian	TW-I Tahun 2024	TW-II Tahun 2024	TW-III Tahun 2024	TW-IV Tahun 2024
1	Target	100	100	100	100
2	Realisasi	25	100	100	100
3	Capaian	25%	100%	100%	100%

Tabel diatas merupakan perbandingan target dan realisasi kinerja Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan AngkutanPenyeberangan BPTD Kelas III Babel terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang dihitung berdasarkan rumus Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan, sehingga dapat disimpulkan bahwa:

- Pada triwulan I, target Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan yang ditetapkan sebesar 25%. Realisasi Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan pada triwulan I sebesar 25. Sehingga capaian Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan sebesar 25%.
- Pada triwulan II, target Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan yang ditetapkan sebesar 100%. Realisasi Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan pada triwulan II sebesar 58,5. Sehingga capaian Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan sebesar 58,5%.
- Pada triwulan III, target Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan yang ditetapkan sebesar 100%. Realisasi Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan pada triwulan III sebesar 88. Sehingga capaian Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan sebesar 88%.
- Pada triwulan IV, target Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan yang ditetapkan sebesar 100%. Realisasi Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan pada triwulan IV sebesar 100. Sehingga capaian Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan sebesar 100%.

a.3 Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 6 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, maka dengan ini ditetapkan dasar untuk pengawasan dan pelayanan terhadap operasional angkutan perintis Pelabuhan Penyeberangan.

- **Kronologi Target Perjanjian Kerja**

Tahun 2024, Indikator Kinerja Kegiatan Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan terhadap konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi memiliki target 100 yang diperoleh

berdasarkan arahan pimpinan pada rapat renstra 2023-2024. Lintasan perintis angkutan penyeberangan di Provinsi Bangka Belitung sebagaimana yang tertuang dalam tabel berikut:

No	Provinsi	Nama Lintasan		Jarak (mil)
1	2	3		4
1				

Berdasarkan data realisasi (Trip) dalam progres pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan yang telah dilaksanakan oleh BPTD Kelas III Bangka Belitung sampai dengan triwulan IV Tahun 2024 sebesar 100%.

- **Faktor Keberhasilan**

Keberhasilan tercapainya indikator Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan antara lain:

1. Harga tiket yang kompetitif sehingga meringankan masyarakat; Jalur yang dilayani untuk masyarakat yang terisolir;
2. Kepastian jam operasioanal Keperintisan Angkutan Penyeberangan;
3. Satu-satunya pilihan moda transportasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan yang beroperasi melayani masyarakat Pulau Bangka dan Belitung.

- **Faktor Kegagalan**

Adapun Faktor Kegagalan terhadap indikator Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan antara lain:

1. Jadwal Oprasional tidak Terlalu banyak;
2. Masyarakat masih belum mengetahui tentang Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan Tahun 2024 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\text{Persentase pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan} = \frac{\text{Jumlah Trip realisasi}}{\text{Jumlah Trip Target}} \times 100\%$$

- **Capaian Kinerja**

Capaian Kinerja Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan tahun 2024 adalah 88%. Dimana persentase capaian merupakan hasil realisasi dibagi target. Yang mana nilai pada realisasi adalah 88% dibagi nilai target adalah 100% dan dikali 100 persen. Artinya Capaian kinerja Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan tahun 2024 berhasil mencapai target dengan sempurna.

Tabel III.3 Capaian Realisasi Kinerja Kegiatan Keperintisan Angkutan Penyeberangan Triwulan III Tahun 2024

No	Rincian lokasi	Volume	Satuan	Capaian s.d Juni
1	Lintas Tanjung Ru – Tanjung Nyato	696	Trip	696
2	Lintas Tanjung Gading – Sadai	98	Trip	98
TOTAL		794	Trip	794

Sumber: Data Produksi PT. ASDP bulan Juni Tahun 2024

$$\% \text{ Capaian} = \frac{696}{794} \times 100\% = 87,6\%$$

- **Realisasi Anggaran**

Adapun anggaran terkait Operasional pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan memiliki target keuangan senilai Rp. 4.451.047.715 dengan realisasi di Triwulan IV Tahun 2024 Rp. 4.451.047.715,- atau mencapai 100%.

a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Memenuhi persyaratan teknis laik laut dan SPM kapal penyeberangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Menghubungkan daerah yang belum memiliki moda transportasi lain secara memadai;
3. Menghubungkan daerah yang secara komersial belum menguntungkan untuk dilayani pelayaran niaga;
4. Melaksanakan standar pelayanan sesuai SOP yang telah dibuat.

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, 2023, dan tahun 2024

Realisasi kinerja pelaksanaan jumlah pelabuhan SDP tahun 2024 sebesar 100% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2023 sebesar 0% dikarenakan belum ditetapkannya pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan untuk rincian capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023, dan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

SK1 Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi						
No	Tahun	IKP	Target	Realisasi	Capaian(%)	Naik/Turunan
1	2020					

2	2021					
3	2022					
4	2023	IKK 1.5	100	100	100%	Tetap
5	2024	IKK 1.5	100	100	100%	Tetap

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2023 dalam Renstra BPTD Kelas III Bangka Belitung Tahun 2020-2024

Realisasi kinerja pelaksanaan jumlah SDP yang beroperasi tahun 2024 sebesar 100% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2023 dalam Rencana Strategis BPTD Kelas III Bangka Belitung 2020-2024 sebesar 100% maka capaian kinerja mencapai 100%.

Berikut ini merupakan realisasi tahun 2023 terhadap target Renstra BPTD Kelas III Bangka Belitung 2020-2024.

Tabel III.4 Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 pada Renstra BPTD Kelas III Bangka Belitung 2020-2024

	Target Renstra 2020-2024	Realisasi	Capaian
Triwulan I Tahun 2024	4	4	100%
Triwulan II Tahun 2024	4	4	100%
Triwulan III Tahun 2024	4	4	100%
Triwulan IV Tahun 2024	4	4	100%

Realisasi kinerja pelaksanaan jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi tahun 2024 dalam Rencana Strategis BPTD Kelas III Bangka Belitung 2020-2024 sebesar 4 lokasi maka capaian kinerja mencapai 100%.

a.7 Benchmark Nasional

Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung Tahun 2024, capaian dan realisasi kinerja pelaksanaan capaian jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi Tahun 2024 adalah 100%. Berikut perbandingan pelaksanaan keperintisan angkutan penyeberangan di BPTD Kelas III Bangka Belitung Tahun 2024 dengan pelaksanaan pelabuhan SDP yang beroperasi Tahun 2024 dengan rata-rata capaian nasional. Dipaparkan pada Tabel III.21 di bawah ini.

No	Uraian	BPTD Kelas III Bangka Belitung	Rata-Rata Nasional
1	Presentase Capaian kinerja	100%	99,30%

III.3.1.3. IKK 1.6 Jumlah Pelabuhan SDP yang dibangun dan yang beroperasi

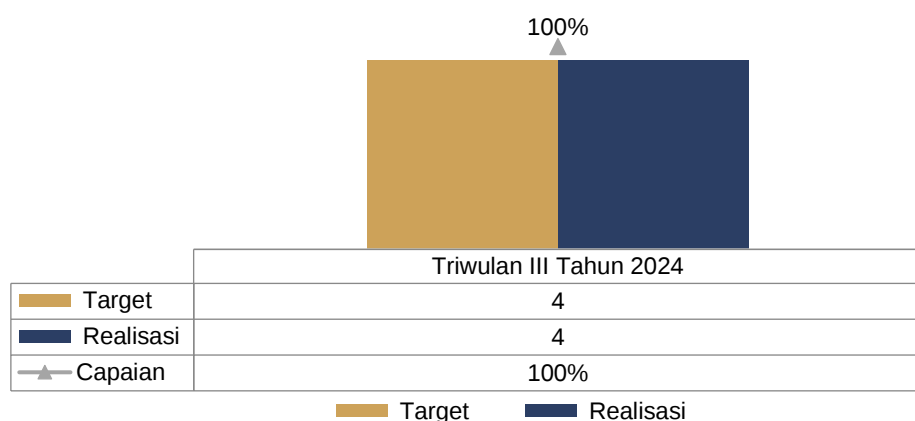
a.1 Definisi Indikator

BPTD Kelas III Bangka Belitung memiliki Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan SDP yang memiliki fungsi melakukan pengawasan harian dan berkala untuk memastikan pelaksanaan SOP terkait tugas dan tanggung jawab seluruh staf Pelabuhan Penyeberangan terhadap keselamatan transportasi angkutan umum di darat berjalan dengan benar serta mengevaluasi pelaksanaan terkait manajemen SDM. Capaian kinerja Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi dihitung berdasarkan perbandingan realisasi fisik dan target yang telah ditetapkan. Untuk menghitung Indikator Kinerja Program Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Pelabuhan SDP yang dibangun dan beroperasi} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung Tahun 2024

Realisasi kinerja Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi Triwulan IV tahun 2024 sebesar 4 lokasi jika dibandingkan dengan target PK 2024 sebesar 4 lokasi maka capaian kinerja mencapai 100%, dan realisasi kinerja jumlah pelabuhan SDP yang dibangun Triwulan III tahun 2024 sebesar 2 lokasi yang diharapkan akan beroperasi di Tahun 2027. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.4**. Grafik Capaian Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi.



Gambar III.4 Grafik Capaian Kinerja Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi

Berikut ini rincian capaian setiap triwulan untuk jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi tahun 2024 di BPTD Kelas III Bangka Belitung

Tabel III. 5 Target dan Realisasi Kinerja Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi di BPTD Kelas III Babel Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Rincian	TW-I Tahun 2024	TW-II Tahun 2024	TW-III Tahun 2024	TW-IV Tahun 2024
1	Target	4	4	4	4
2	Realisasi	4	4	4	4
3	Presentase Capaian kinerja	100%	100%	100%	100%

Tabel diatas merupakan perbandingan target dan realisasi kinerja jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi di BPTD Kelas III Babel tahun 2024 terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang dihitung berdasarkan rumus jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa:

- Pada triwulan I, target jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi yang ditetapkan sebesar 4 lokasi. Realisasi jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi pada triwulan I sebesar 4 lokasi. Sehingga capaian jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi sebesar 100%.
- Pada triwulan II, target jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi yang ditetapkan sebesar 4 lokasi. Realisasi jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi pada triwulan II sebesar 4 lokasi. Sehingga capaian jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi sebesar 100%.
- Pada triwulan III, target jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi yang ditetapkan sebesar 4 lokasi akibat adanya perubahan target Perjanjian Kinerja pada Revisi I Perjanjian Kinerja tahun 2023. Realisasi jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi pada triwulan III sebesar 4 lokasi. Sehingga capaian jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi sebesar 100%.
- Pada triwulan IV, target jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi yang ditetapkan sebesar 4 lokasi. Realisasi jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi pada triwulan IV sebesar 4 lokasi. Sehingga capaian jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi sebesar 100%.

a.3 Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 12 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 6 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, BPTD Kelas III Bangka Belitung terdata 4 (empat) Satuan Pelayanan Pelabuhan SDP, Adapun Pelabuhan tersebut antara lain:

NO	Pelabuhan	Dasar Hukum
1.	Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian	PM 12 Tahun 2024
2.	Pelabuhan Penyeberangan Sadai	PM 12 Tahun 2024
3.	Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Nyato	PM 12 Tahun 2024
4.	Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru	PM 12 Tahun 2024

• **Kronologi Target Perjanjian Kinerja**

Tahun 2024, Indikator Kinerja Kegiatan Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan terhadap konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi memiliki target 4 pelabuhan berdasarkan PM 12 Tahun 2024.

• **Faktor Keberhasilan**

Adapun Faktor Keberhasilan tercapainya indikator Persentase pelaksanaan Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi antara lain:

1. Petugas yang kompeten dibidangnya;
2. Kordinasi yang selalu terjalin dengan stakeholder terkait;
3. Selalu melaksanakan evaluasi kerja.

• **Faktor Kegagalan**

Adapun Faktor Kegagalan terhadap indikator Persentase pelaksanaan Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi antara lain:

1. Kurangnnya SDM yang ada;
2. Keadaan Alam Seperti pasang air laut yang sering terjadi di sekitar kantor;
3. masih perlu peningkatan fasilitas kantor.

• **Realisasi Kinerja**

Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi Tahun 2024 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\text{Jumlah Pelabuhan SDP yang dibangun dan beroperasi} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Capaian} = \frac{4}{4} \times 100\% = 100$$

- **Capaian Kinerja**

Capaian Kinerja Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi tahun 2024 sebesar 100%. Dimana hasil persentase capaian berasal dari realisasi dibagi target dikali 100 persen. Artinya nilai capaian berhasil mencapai target sempurna atau mampu memenuhi target.

- **Realisasi Anggaran**

Adapun anggaran terkait Operasional Pelabuhan SDP yang beroperasi Tahun 2024 yaitu memiliki target keuangan senilai Rp. 1.055.240.000 dengan realisasi di Triwulan IV Tahun 2024 Rp 1,055,231,428 atau mencapai 100%.

a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Terpenuhi persyaratan keselamatan yang menyangkut angkutan di sungai danau dan penyeberangan;
2. Peningkatan keamanan dan ketertiban pelabuhan SDP;
3. Menjamin kesesuaian spesifikasi teknis fisik kendaraan.

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, dan Tahun 2023

SK1 Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi						
No	Tahun	IKP	Target	Realisasi	Capaian(%)	Naik/Turun
1	2020					
2	2021					
3	2022					
4	2023	IKK 1.6	100	100	100%	Naik
5	2024	IKK 1.6	100	100	100%	Tetap

• Justifikasi Narasi Capaian Tetap

Pada tahun 2024 nilai capaian tetap pada jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi pada 4 lokasi. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2023 nilai capaian pada jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi adalah 4 lokasi. Sehingga tidak ada peningkatan ataupun penurunan nilai capaian.

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 204 dalam Renstra BPTD Kelas III Bangka Belitung Tahun 2020-2024

Realisasi kinerja pelaksanaan jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi tahun 2024 sebesar 4 lokasi jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis BPTD Kelas III Bangka Belitung 2020-2024 sebesar 4 lokasi maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Gambar III.15 berikut ini:

a.7 Benchmark Nasional

Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung Tahun 2024, capaian dan realisasi kinerja jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi Tahun 2024 sebesar 4 lokasi sehingga nilai capaian sebesar 100%. Berikut perbandingan jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi di BPTD Kelas III Babel Tahun 2024 dengan jumlah pelabuhan

SDP yang beroperasi pada Rata-Rata Nasional dipaparkan pada Tabel III.25 di bawah ini.

Tabel III.6 Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 pada Renstra BPTD Kelas III Bangka Belitung 2020-2024

	Target Renstra 2020-2024	Realisasi	Capaian
Triwulan I Tahun 2024	4	4	100%
Triwulan II Tahun 2024	4	4	100%
Triwulan III Tahun 2024	4	4	100%
Triwulan IV Tahun 2024	4	4	100%

Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung Tahun 2024, capaian dan realisasi kinerja pelaksanaan jumlah operasional SDP Pelabuhan Penyeberangan Tahun 2024 adalah 100%. Berikut perbandingan pelaksanaan jumlah operasional SDP Pelabuhan Penyeberangan Tahun 2024 di BPTD Kelas III Babel Tahun 2024 dengan rata – rata nasional dipaparkan pada Tabel III.21 di bawah ini.

No	Uraian	BPTD Kelas III Bangka Belitung	BPTD Kelas III Kalsel
1	Presentase Capaian Kinerja	100%	97,31%

III.2.2 Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat

Pencapaian Sasaran Kegiatan 2 diukur hanya melalui 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu IKK 2.3 Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dipelabuhan SDP.

III.2.2.1. IKK 2.3 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dipelabuhan SDP

a.1 Definisi Indikator

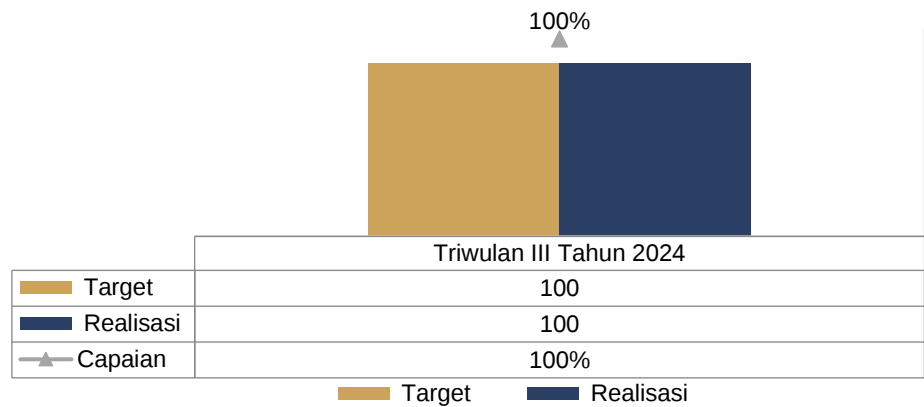
BPTD Kelas III Bangka Belitung memiliki fungsi dan tugas terhadap pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP yang bertujuan untuk lebih meningkatkan aspek keselamatan, keamanan, kenyamanan, kemudahan, dan keteraturan dalam penyelenggaraan angkutan penyeberangan.

Capaian kinerja Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP dihitung berdasarkan perbandingan realisasi fisik dan target yang telah ditetapkan maka dari itu digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Pelaksanaan SPM dipelabuhan SDP} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja pada Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung Tahun 2024

Realisasi kinerja Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP Triwulan IV tahun 2024 sebesar 100 jika dibandingkan dengan target PK 2024 sebesar 100 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar II.5** Grafik Capaian IKK Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP Tahun 2024.



Gambar III.5 Grafik Capaian IKK Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal di pelabuhan SDP

Berikut ini rincian capain setiap triwulan untuk persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP BPTD Kelas III Bangka Belitung Utara Tahun 2024.

Tabel III.7 Target dan Realisasi Kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP BPTD Kelas III Babel Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Rincian	TW-I Tahun 2024	TW-II Tahun 2024	TW-III Tahun 2024	TW-IV Tahun 2024
1	Target	100	100	100	100
2	Realisasi	30	58	80	100
3	Presentase Capaian kinerja	30%	58%	80%	100%

Tabel diatas merupakan perbandingan target dan realisasi kinerja persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP BPTD Kelas III Babel terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang dihitung berdasarkan rumus persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP, sehingga dapat disimpulkan bahwa:

- Pada triwulan I, target persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP yang ditetapkan sebesar 100%. Realisasi pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP pada triwulan I sebesar 30. Sehingga capaian pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP sebesar 30%.

- Pada triwulan II, target persentase Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP yang ditetapkan sebesar 100%. Realisasi pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP pada triwulan II sebesar 58. Sehingga capaian pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP sebesar 58%.
- Pada triwulan III, target persentase Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP yang ditetapkan sebesar 100%. Realisasi pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP pada triwulan III sebesar 80. Sehingga capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP sebesar 80%.
- Pada triwulan IV, target persentase Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP yang ditetapkan sebesar 100%. Realisasi pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP pada triwulan IV sebesar 100. Sehingga capaian pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP sebesar 100%.

a.3 Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 62 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Angkutan Penyeberangan, maka ditetapkan untuk pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan dibawah Lingkungan BPTD Kelas III Bangka Belitung.

- **Kronologi Target Perjanjian Kerja**

Tahun 2024, Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP terhadap pelayanan transportasi darat memiliki target 100% yang diperoleh dari capaian terhadap PK di Tahun sebelumnya dengan berdasarkan arahan pimpinan. Sepanjang Triwulan IV tahun 2024 tidak terdapat perubahan target Perjanjian Kinerja (PK) 2024.

Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) pada angkutan penyeberangan di pelabuhan SDP merupakan persentase persyaratan minimal yang harus

dipenuhi oleh perusahaan angkutan penyeberangan dalam memberikan pelayanan untuk meningkatkan aspek keselamatan, keamanan, kenyamanan, kemudahan, dan keteraturan dalam penyelenggaraan angkutan penyeberangan. Adapun beberapa persyaratan minimal yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

Jenis Pemeriksaan	Uraian
1. SPM Pelayanan Penumpang	Aspek Keselamatan
	Aspek Keamanan
2. SPM Pemuatan Kendaraan	Aspek Kenyamanan
	Aspek Kemudahan / Keterjangkauan
3. SPM Pengoperasian Kapal	Aspek Kesenjajaran
	Aspek Keteraturan

- **Faktor Keberhasilan**

Keberhasilan tercapainya indikator Kinerja Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP antara lain dipengaruhi oleh komitmen antara Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung dan pemerintah daerah dalam program pengembangan dan peningkatan pelayanan angkutan penyeberangan dengan adanya tindak lanjut sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan stakeholder terkait agar lebih meningkatkan pelayanan angkutan penyeberangan dan ketepatan jadwal keberangkatan di lapangan;
2. Melakukan pengawasan secara periodik terhadap ketepatan jadwal di lapangan;
3. Melakukan rapat evaluasi efektifitas pengaturan jadwal;
4. Memberlakukan sanksi yang tegas dan memberikan efek jera atas ketidakpatuhan perusahaan angkutan penyeberangan dalam mematuhi jam pelayanan yang

telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
Melalui Kegiatan:

1. Pemeriksaan Kapal Dalam Rangka Penerbitan Persetujuan Pengoperasian Kapal Angkutan Penyeberangan;
2. Pemeriksaan Kapal Angkutan Penyeberangan Setelah Docking Termasuk Kapal Perintis.

- **Faktor Kegagalan**

1. Indikator Kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP mengalami kendala bilamana cuaca ekstrim seperti gelombang tinggi dan musim penghujan, sehingga dapat menghambat kegiatan tersebut;
2. Kurangnya pemahaman pengguna jasa tentang keselamatan dan ketertiban selama melakukan perjalanan dalam menggunakan angkutan penyeberangan;
3. Masih adanya kendaraan ODOL (*Over Dimensi Over Load*) yang menggunakan fasilitas angkutan penyeberangan, sehingga dapat membahayakan kendaraan dan pengguna jasa lain.

- **Realisasi Kinerja**

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP tahun 2024 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar 100%. Adapun rumus yang digunakan dalam perhitungan Indikator Kinerja Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP yaitu:

$$\text{Jumlah Pelaksanaan SPM di pelabuhan SDP} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

- **Capaian Kinerja**

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP tahun 2024 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{100}{100} \times 100\% = 100\%$$

- **Realisasi Anggaran**

Adapun anggaran terkait Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP tahun 2024 yaitu senilai Rp. 1.055.240.000 dengan realisasi di Triwulan III Tahun 2024 Rp 1,055,231,428 atau mencapai 100%.

a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Upaya untuk meningkatkan capaian Indikator Kinerja Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Terpenuhinya persyaratan keselamatan yang menyangkut angkutan di sungai danau dan penyeberangan;
2. Peningkatan keamanan dan ketertiban pelabuhan SDP;
3. Menjamin kesesuaian spesifikasi teknis fisik kendaraan;
4. Melaksanakan Pelayanan di Pelabuhan SDP sesuai dengan SPM yang ada;
5. Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap pelaksanaan SPM di Pelabuhan SDP.

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan Tahun 2024

Realisasi kinerja pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP tahun 2024 sebesar 100% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 sebesar 100% maka capaian kinerja mencapai 100% sedangkan realisasi kinerja pada tahun 2023 sebesar 100%. Untuk rincian capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, dan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

SK1 Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi						
No	Tahun	IKP	Target	Realisasi	Capaian(%)	Naik/Turun
1	2020					
2	2021					
3	2022					
4	2023	IKK 2.3	100	100	100%	Naik
5	2024	IKK 2.3	100	100	100%	Tetap

• Justifikasi Narasi Capaian Tetap

Pada tahun 2024 nilai capaian tetap terhadap pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP menjadi 100%. Hal ini karena pada tahun 2023 terjadi kenaikan pada nilai target sebesar 100%, sehingga nilai realisasi lebih tetap dari tahun 2023 pada nilai capainnya.

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bangka Belitung Tahun 2020-2024

Realisasi kinerja pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP tahun 2024 sebesar 100% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis BPTD Kelas III Bangka Belitung 2020-2024 sebesar 100% maka capaian kinerja mencapai

100%. Berikut ini merupakan capaian tahun 2024 terhadap target Renstra BPTD Kelas III Bangka Belitung 2020-2024.

	Target Renstra 2020-2024	Realisasi	Capaian
Triwulan I Tahun 2024	100	30	30%
Triwulan II Tahun 2024	100	58	58%
Triwulan III Tahun 2024	100	80	80%
Triwulan IV Tahun 2024	100	100	100%

Capaian kinerja pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP tahun 2024 dalam rencana strategis BPTD Kelas III Bangka Belitung tahun 2020-2024 sebesar 100% jika dibandingkan dengan capaian terhadap perjanjian kinerja tahun 2024 sebesar 100%.

a.7 Benchmark Nasional

Untuk benchmark pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP Tahun 2023. Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung Tahun 2024, capaian dan realisasi kinerja pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP Tahun 2024 adalah 100% dan 100. Berikut perbandingan persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP BPTD Kelas III Bangka Belitung Tahun 2024 dengan persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada rata-rata capaian nasional Tahun 2024 dipaparkan pada Tabel III.33 di bawah ini.

No	Uraian	BPTD Kelas III Bangka Belitung	Rata-Rata Nasional
1	Presentase Capaian Kinerja	100%	97,31%

Berdasarkan tabel di atas, jika dibandingkan dengan rata-rata capaian secara nasional, maka capaian IKK pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP BPTD Kelas III Bangka Belitung memiliki nilai yang lebih tinggi dari rata-rata capaian secara nasional. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP BPTD Kelas III Bangka Belitung sudah cukup baik namun tetap perlu adanya perbaikan secara berkala supaya dapat mempertahankan nilai capaian di tahun 2024.

III.2.3 Sasaran Kegiatan 4: Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat

Pencapaian Sasaran Kegiatan 3 diukur hanya melalui 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu

1. IKK 4.1 Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal;
2. IKK 4.3 Jumlah Ketersediaan fasilitas, keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan diruas jalan nasional;
3. IKK 4.5 Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan.

III.2.3.1. IKK 4.1 Persentase Perlengkapan Jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal

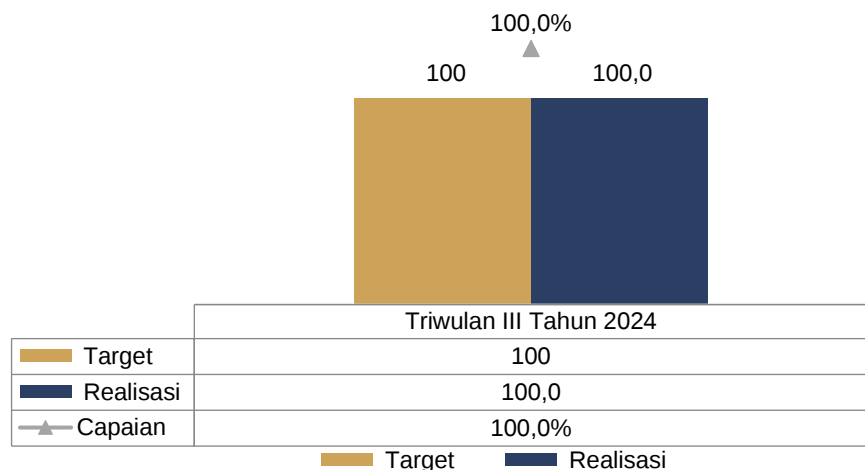
a.1 Definisi Indikator

BPTD Kelas III Bangka Belitung memiliki tugas dan fungsi untuk menginventaris kebutuhan infrastruktur keselamatan jalan, membangun dan memfasilitasi infrastruktur keselamatan jalan, serta melakukan monitoring terhadap fasilitas jalan yang

telah terpasang sesuai kondisi ideal. Kebutuhan Perlengkapan Jalan dalam rangka mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan. Capaian kinerja Persentase Perlengkapan Jalan yang telah terpasang kondisi ideal dihitung berdasarkan perbandingan realisasi fisik dan target yang telah ditetapkan.

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja pada Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung Tahun 2024

Realisasi kinerja Persentase Perlengkapan Jalan yang telah terpasang kondisi ideal Triwulan IV tahun 2024 sebesar 84,5 jika dibandingkan dengan target PK 2024 sebesar 100% maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar II.6**. Grafik Capaian IKK Persentase Perlengkapan Jalan yang telah terpasang kondisi ideal.



Gambar III.6 Grafik IKK Persentase Perlengkapan Jalan yang telah terpasang kondisi ideal

a.3 Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Perlengkapan Jalan yang telah terpasang kondisi ideal Sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.7234/AJ.401/DRJD/2013 Tahun 2013 tentang Petunjuk Teknis Perlengkapan Jalan, maka ditetapkan untuk

pelaksanaan Perlengkapan Jalan BPTD Kelas III Bangka Belitung telah sesuai berdasarkan dasar hukum.

- **Kronologi Target Perjanjian Kinerja**

Tahun 2024, Indikator Kinerja Kegiatan Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal terhadap Keselamatan transportasi darat memiliki target 100 yang diperoleh dari capaian terhadap PK di Tahun sebelumnya dengan berdasarkan arahan pimpinan. Sepanjang Triwulan IV tahun 2024 tidak terdapat perubahan target Perjanjian Kinerja (PK) 2024.

- **Faktor Keberhasilan**

Adapun faktor keberhasilan tercapainya Indikator Perlengkapan Jalan yang telah terpasang dengan kondisi ideal, antara lain:

1. Kondisi lapangan yang mendukung, seperti cuaca;
2. Kontrak Pekerjaan tepat waktu;
3. Kesesuaian dengan kebutuhan.

- **Faktor Kegagalan**

Adapun faktor kegagalan terhadap indikator Perlengkapan Jalan yang telah terpasang kondisi ideal antara lain:

1. Kondisi alam yang tidak memungkinkan (cuaca buruk);
2. Pekerjaan tidak selesai dengan waktu yang telah ditentukan;
3. Adanya hari libur nasional yang lama sehingga menjadikan pekerjaan tertunda.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi Persentase Perlengkapan Jalan yang telah terpasang kondisi ideal memiliki realisasi 100 persen. Untuk menghitung Indikator Persentase Perlengkapan Jalan yang telah terpasang kondisi ideal digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perlengkapan Jalan yang telah terpasang ideal} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

- **Capaian Kinerja**

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Perlengkapan Jalan yang telah terpasang kondisi ideal di Triwulan IV Tahun 2024 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

Tabel III.8 Capaian Realisasi Kinerja Kegiatan Persentase perlengkapan jalan telah terpasang dengan kondisi ideal
Triwulan III Tahun 2024

No	Rincian Perlengkapan Jalan	Volume	Satuan	Capaian s.d Juni
1	Rambu Lalu Lintas (75 cm x 75 cm)	70	Unit	70
2	Marka Jalan Putih	20	Unit	20
3	Marka Jalan Kuning	400	Unit	400
4	Warning Light	6	Unit	6
5	APILL Otonom	1	Unit	1
6	APJ	65	Unit	65
7	Pemeliharaan APJ (Dalam kota Pangkalpinang)	52	Unit	52
8	Pemeliharaan APJ (Pulau Bangka)	123	Unit	123
9	Pemeliharaan APJ (Pulau Belitung)	61	Unit	61
Total		798	Unit	798

Sumber: Data Produksi Kontraktor CV SLL bulan Juni Tahun 2024

$$\% \text{ Capaian} = \frac{798}{798} \times 100\% = 100\%$$

- **Realisasi Anggaran**

Adapun anggaran terkait Persentase Perlengkapan Jalan yang telah terpasang kondisi ideal Tahun 2024 yaitu memiliki target keuangan senilai Rp. 14,647,131,000,- dengan realisasi di Triwulan IV Tahun 2024 Rp. 14,647,085,720 atau mencapai 100%.

a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Mewujudkan ketertiban dalam pelaksanaan pengadaan dan pemasangan fasilitas perlengkapan jalan;
2. Mewujudkan keselamatan, keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan serta memberikan kemudahan bagi pengguna jalan dalam berlalu lintas;
3. Mewujudkan jalan yang berkeselamatan.

III.2.3.2. IKK 4.3 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS,

III.3.1.4. RASS, dan batas kecepatan di ruas jalan nasional

a.1 Definisi Indikator

BPTD Kelas III Bangka Belitung memiliki tugas dan fungsi untuk menginventaris kebutuhan ZoSS, membangun dan memfasilitasi infrastruktur keselamatan jalan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan serta melakukan monitoring terhadap fasilitas ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan.

Zona Selamat Sekolah (ZOSS) adalah bagian dari kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas berupa kegiatan pemberian prioritas Keselamatan dan kenyamanan pejalan kaki pada kawasan sekolah.

Rute Aman Sekolah (RASS) adalah bagian kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas berupa penyediaan sarana dan prasarana angkutan dengan pengendalian lalu lintas dan penggunaan jaringan jalan, serta penggunaan sarana dan prasarana angkutan sungai danau dari lokasi pemukiman menuju sekolah.

Batas kecepatan adalah aturan yang sifatnya umum dan / atau khusus untuk membatasi kecepatan yang lebih rendah karena alasan keramaian, disekitar sekolah, banyaknya kegiatan di sekitar jalan, penghematan energi ataupun karena alasan geometri jalan.

Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan merupakan pemberian pelayanan untuk meningkatkan aspek keselamatan, keamanan, kenyamanan, kemudahan, dan keteraturan dalam penyelenggaraan angkutan transportasi darat.

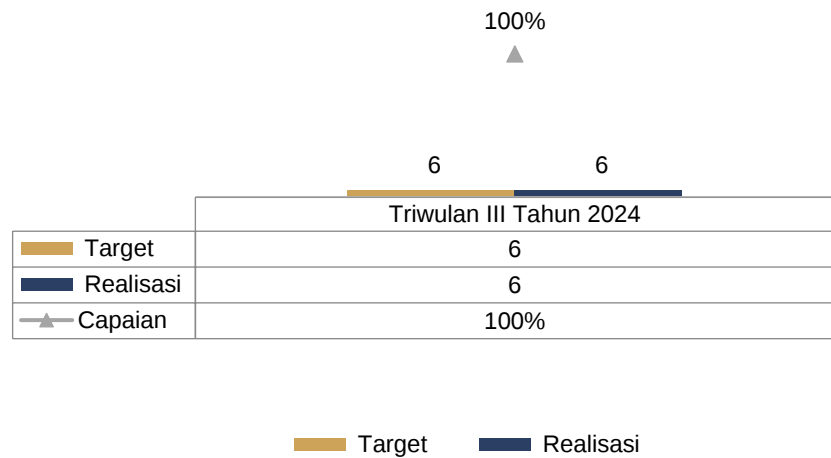
Capaian kinerja Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan dihitung berdasarkan perbandingan realisasi fisik dan target yang telah ditetapkan maka dari itu digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RAS, dan Batas Kecepatan} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja pada Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung Tahun 2024

Realisasi kinerja Persentase Jumlah ketersediaan Fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan Triwulan III tahun 2024 sebesar 6 jika dibandingkan dengan target PK 2024 sebesar 6 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar II.7**. Grafik Capaian IKK Jumlah

ketersediaan Fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan.



Gambar III.7 Grafik Capaian IKK Jumlah ketersediaan Fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan.

a.3 Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.3582/AJ.403/DRJD/2018 Tahun 2018 tentang Pedoman Teknis Pemberian Prioritas Keselamatan dan Kenyamanan Pejalan Kaki pada Kawasan Sekolah melalui Penyediaan Zona Selamat Sekolah, maka ditetapkan untuk pelaksanaan Pembangunan Fasilitas keselamatan ZoSS BPTD Kelas III Bangka Belitung telah sesuai berdasarkan dasar hukum.

- **Kronologi Target Perjanjian Kinerja**

Tahun 2024, Indikator Kinerja Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan terhadap Keselamatan transportasi darat memiliki target 6 Lokasi yang diperoleh dari capaian terhadap PK di Tahun sebelumnya dengan berdasarkan arahan pimpinan pada rapat renstra 2020-2024. Sepanjang Triwulan IV tahun 2024 tidak terdapat perubahan target Perjanjian Kinerja (PK) 2024.

- **Faktor Keberhasilan**

Adapun Faktor Keberhasilan tercapainya indikator Jumlah ketersediaan Fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan antara lain:

1. Kondisi lapangan yang mendukung, seperti cuaca;
2. Kontrak pekerjaan tepat waktu;
3. Kesesuaian dengan kebutuhan.

- **Faktor Kegagalan**

Adapun Faktor Kegagalan terhadap indikator Jumlah ketersediaan Fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan antara lain:

1. Kondisi alam yang tidak memungkinkan (Cuaca buruk);
2. Pekerjaan tidak selesai dengan waktu yang telah ditentukan;
3. Perkiraan Tidak sesuai dengan kebutuhan.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi Persentase Jumlah ketersediaan Fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan Triwulan III Tahun 2024 memiliki realisasi 6 lokasi. Untuk menghitung Indikator Persentase Jumlah ketersediaan Fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan digunakan rumus sebagai berikut:

Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RAS, dan Batas Kecepatan = Jumlah kumulatif fasilitas keselamatan yang sudah terbangun s.d tahun (n)

- **Capaian Kinerja**

Persentase capaian Jumlah ketersediaan Fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan Triwulan III tahun anggaran 2024 belum terealisasi dikarenakan masih dalam proses lelang atau dengan capaian sebesar 100%.

- **Realisasi Anggaran**

Adapun anggaran terkait pelaksanaan Jumlah ketersediaan Fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas

kecepatan Tahun 2024 yaitu Pembangunan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) Pembangunan ZoSS di BPTD Kelas III Bangka Belitung senilai Rp. 2,423,741,000 dengan realisasi di Triwulan IV Tahun 2024 Rp. 2,423,740,830 atau mencapai 100%.

a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Mewujudkan Zona Selamat Sekolah;
2. Dapat mencegah peluang terjadinya kecelakaan lalu lintas;
3. Dapat mendidik anak sedini mungkin untuk taat hukum, beretika, berempati dalam berlalu lintas di jalan serta peduli terhadap lingkungan;
4. Dapat mendidik masyarakat sekitar sekolah selaku pengguna jalan untuk memberi hak jalan kepada pejalan kaki dan sepeda secara umum, dan bagi murid secara khusus;
5. Dapat memotivasi guru dan orang tua murid untuk menjadi panutan anak dalam berlalu lintas.

III.2.3.3. IKK 4.5 Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang

III.3.1.5. Keselamatan Transportasi Jalan

a.1 Definisi Indikator

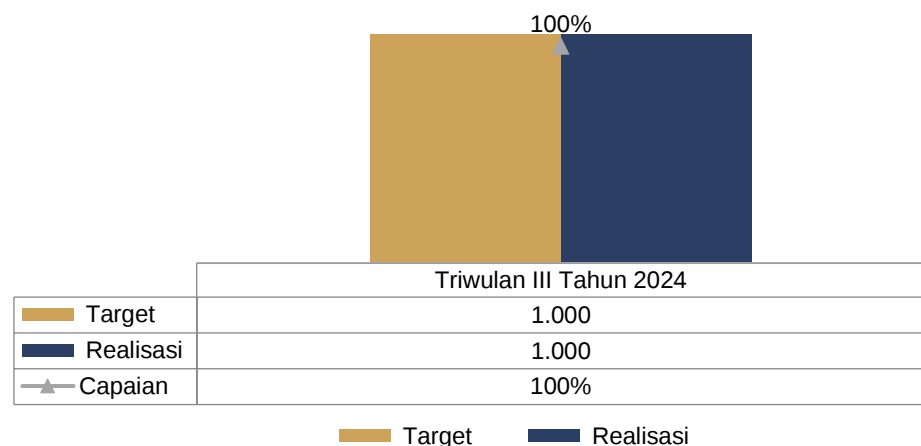
BPTD Kelas III Bangka Belitung memiliki tugas dan fungsi untuk melakukan himbauan Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan kepada para masyarakat melalui kegiatan pekan nasional keselamatan jalan.

Capaian kinerja Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan dihitung berdasarkan perbandingan realisasi fisik dan target yang telah ditetapkan. Untuk menghitung Indikator Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan digunakan rumus sebagai berikut:

IKK 4.5 = Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja pada Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung Tahun 2024

Realisasi kinerja Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan Triwulan IV tahun 2024 sebesar 100% jika dibandingkan dengan target PK 2024 sebesar 1000 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar II.8**. Grafik Capaian IKK Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan.



Gambar III.8 Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan

a.3 Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Sesuai dengan Pasal 208 UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, tentang Budaya Keamanan dan Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan; dan Ayat 2 Butir b “Sosialisasi dan internalisasi tata cara dan etika berlalu lintas serta program keamanan dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan. Dan Sesuai Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP-DRJD 3 tahun 2022 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pekan Keselamatan Jalan.

- **Kronologi Target Perjanjian Kerja**

Tahun 2024, Indikator Kinerja Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan Kecepatan terhadap Keselamatan transportasi darat memiliki target 1000 yang diperoleh dari capaian terhadap PK di Tahun sebelumnya dengan berdasarkan arahan pimpinan.

- **Faktor Keberhasilan**

Adapun Faktor Keberhasilan tercapainya indikator Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan antara lain:

1. Sosialisai tentang acara Pekan Nasional Keselamatan Jalan pada media sosial dan spanduk;
2. Tersedianya anggaran yang memadai;
3. Kerjasama Tim panitia pelaksanaan Pekan Nasional Keselamatan Jalan.

- **Faktor Kegagalan**

Adapun Faktor Kegagalan terhadap indikator Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan antara lain:

1. Tidak tersampainya informasi keselamatan bagi masyarakat yang tidak memperhatikan sosialisasi;
2. Tidak tersampainya undangan untuk menghadiri acara;
3. Panitia penyelenggara kurang berpengalaman.

- **Realisasi Kinerja**

Persentase capaian Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan tahun anggaran 2024 belum terealisasi karena pada hal nya sosialisasi pekan keselamatan jalan akan direncanakan akan dilaksanakan pada minggu pertama dibulan Agustus.

- **Capaian Kinerja**

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan Tahun 2024 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{1000}{1000} \times 100\% = 100\%$$

- **Realisasi Anggaran**

Adapun anggaran terkait Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan Tahun 2024 yaitu memiliki target keuangan senilai Rp. 350.000.000,- dengan realisasi di Triwulan IV Tahun 2024 Rp. 349,998,942,- atau mencapai 100%.

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Mewujudkan pelayanan yang berkeselamatan;
2. Menciptakan rasa nyaman bagi penumpang yang ingin menggunakan angkutan umum;
3. Mewujudkan bentuk tanggungjawab dan kepedulian insan perhubungan

III.2.4 Sasaran Kegiatan 5: Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

Pencapaian Sasaran Kegiatan 5 diukur hanya melalui 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu IKK 5.1 Kualitas Penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat.

III.3.1.6. IKK 5.1 Kualitas Penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat

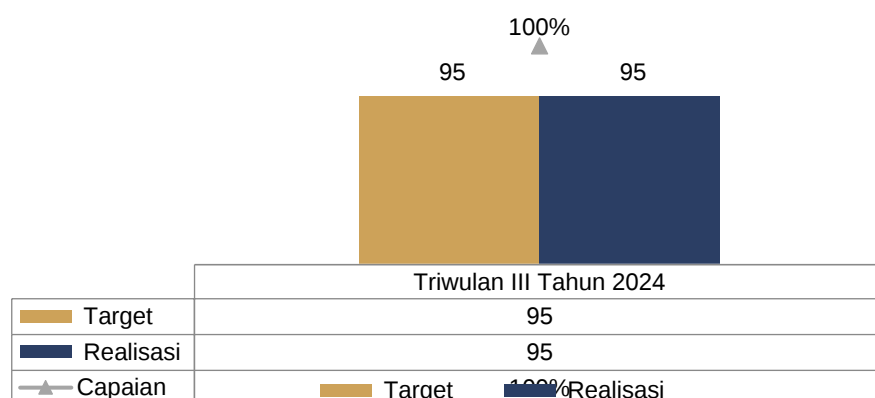
a.1 Definisi Indikator

Capaian kinerja Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat dihitung berdasarkan perbandingan realisasi fisik dan target yang telah ditetapkan, maka dari itu digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kualitas Penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja pada Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung Tahun 2024

Realisasi kinerja Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat Triwulan IV tahun 2024 senilai 100%. Jika dibandingkan dengan target PK 2024 senilai 95 maka capaian kinerja mencapai 100% Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar II.9**. Grafik Capaian IKK Capaian kinerja Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat.



Gambar III.9 Grafik Capaian IKK Capaian kinerja Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat.

a.3 Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 154 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, maka telah ditetapkan sebagai dasar Penyelenggaraan Kinerja Kualitas dukungan teknis transportasi darat.

- **Kronologi Target Perjanjian Kerja**

Tahun 2024, Indikator Kinerja Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat terhadap Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis transportasi darat memiliki target senilai 95 yang diperoleh dari capaian

terhadap PK di Tahun sebelumnya dengan berdasarkan arahan pimpinan.

Penyelenggaraan Kinerja Kualitas dukungan teknis transportasi darat pada tahun 2023 telah dilakukan untuk kegiatan penunjang teknis. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu:

1. Penyusunan bahan RKA;
2. Penyusunan SAKIP, LKIP dan Profil BPTD;
3. Peningkatan Motivasi Bagi Pegawai;
4. Pengiriman Pegawai Diklat;
5. Rapat Teknis, Koordinasi dan Konsolidasi;
6. Monwas Hubdat;
7. Monwas sarpras;
8. Kalibrasi alat uji;
9. Sosialisasi Andalalin di Provinsi Kalimantan Selatan;
10. Pengawasan Gakum;
11. Monev Angkutan Komersil dan Perintis;
12. Monitoring Pelayanan TSDP;
13. Ramphcheck Kapal Penyeberangan;
14. Monitoring dan Pengawasan Pemenuhan SPM Kapal;
15. Monev Sarpras Ditjen Hubdat.

• **Faktor Keberhasilan**

Adapun Faktor Keberhasilan tercapainya indikator Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat antara lain:

1. Kegiatan terlaksana dengan waktu yang sudah ditentukan;
2. Terkoordinasikannya kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan dengan stakeholder terkait;
3. SDM yang bersolidaritas.

- **Faktor Kegagalan**

Adapun Faktor Kegagalan terhadap indikator Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat antara lain:

1. Adanya pengurangan anggaran;
2. kurangnya SDM yang ada.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi kinerja Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat dihitung berdasarkan perbandingan realisasi fisik dan target yang telah ditetapkan, maka dari itu digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kualitas Penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

- **Capaian Kinerja**

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat di Tahun 2024 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{95}{95} \times 100\% = 100\%$$

- **Realisasi Anggaran**

Adapun anggaran kegiatan terkait Capaian Indikator Kinerja Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat di Tahun 2024 yaitu senilai Rp 4,693,360,000,- dan sampai dengan Triwulan IV 2024 realisasi anggaran senilai Rp 4,693,242,814,- atau sebesar 100%.

a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya untuk meningkatkan capaian kualitas penyelenggaraan dukungan teknistransportasi darat dimasa yang akan datang yaitu:

1. Meningkatkan Sistem Informasi Kepegawaian;
2. Melaksanakan pengelolaan naskah yang masuk dan keluar serta mengoreksi naskahdinas agar sesuai aturan;
3. Meningkatkan pengelolaan arsip baik inaktif maupun statis sesuai pola kearsipan;
4. Dapat menyelesaikan capaian laporan bulanan, triwulanan dan tahunan berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan sebagai pertanggungjawaban tugas kepada atasan.

III.2.5 Sasaran Kegiatan 6: Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan

Darat Akuntabel

Pencapaian Sasaran Kegiatan 6 diukur hanya melalui 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu IKK 5.1 Kualitas Penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat.

III.3.1.7. IKK 6.1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat

a.1 Definisi Indikator

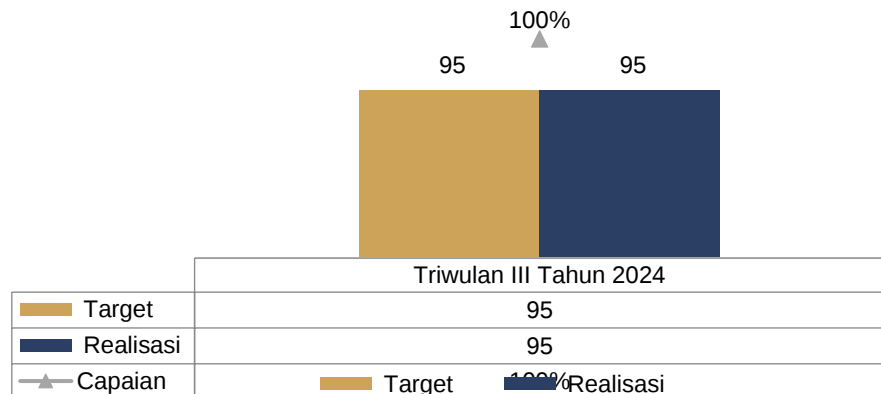
Capaian kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat dihitung berdasarkan perbandingan realisasi fisik dan target yang telah ditetapkan, maka dari itu digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja pada Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung Tahun 2024

Realisasi kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat Triwulan IV tahun 2024 sebesar 95. Jika dibandingkan dengan target PK 2024 sebesar 95 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan

pada **Gambar II.10.** Grafik Capaian IKK Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat.



Gambar III.10 Grafik Capaian IKK Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat

a.3 Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 154 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, maka telah ditetapkan sebagai dasar Penyelenggaraan Perkantoran Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung pada tahun 2024.

- **Kronologi Target Perjanjian Kerja**

Tahun 2024, Indikator Kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat terhadap Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel memiliki target 95 yang diperoleh dari capaian terhadap PK di Tahun sebelumnya dengan berdasarkan arahan pimpinan.

Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung pada tahun 2024 telah dilakukan secara maksimal untuk tercapainya Managemen pelayanan perkantoran terhadap seluruh Sumber Daya Manusia.(SDM) pegawai di Lingkungan BPTD Kelas III Bangka Belitung.

Adapun beberapa pelayanan perkantoran yang telah diserap, yaitu:

1. Operasional dan Pemeliharaan Kantor;
2. Honorarium Satuan Kerja;
3. Honorarium ULP/Pejabat Pengadaan/PPHP;
4. Gaji dan Tunjangan Pegawai.

- **Faktor Keberhasilan**

Adapun Faktor Keberhasilan tercapainya indikator Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat antara lain:

1. Adanya SDM yang berkompeten;
2. Kegiatan yang ada di Kantor sudah terjadwal secara rutin;
3. Evaluasi setiap bulan.

- **Faktor Kegagalan**

Adapun Faktor Kegagalan terhadap indikator Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat antara lain:

1. Kurangnya SDM yang ada;
2. Pengurangan Anggaran.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat dihitung berdasarkan perbandingan realisasi fisik dan target yang telah ditetapkan, maka dari itu digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

- **Capaian Kinerja**

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat di Tahun 2024 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{44}{95} \times 100\% = 46,3\%$$

- **Realisasi Anggaran**

Adapun anggaran terkait Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2024 yaitu memiliki target keuangan senilai Rp. 6.418.028.000,- dengan realisasi di Triwulan IV Tahun 2024 Rp 6,417,928,312,- atau mencapai 100%.

a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Pimpinan dapat melakukan pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tugas dan kewenangan masing-masing;
2. Dapat Memberikan kesimpulan dalam bentuk umpan balik sehingga dapat terus mengarahkan pencapaian visi dan misi sasaran yang telah ditetapkan;
3. Untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja organisasi yang mampu menjamin arah pembangunan secara berkesinambungan.

III.3. Realisasi Anggaran

III.3.1 Alokasi Anggaran Tahun 2024

III.3.1.8. Pagu Anggaran

Pagu awal DIPA T.A. 2024 sebesar Rp. 86.933.688.000,- terbilang **(Delapan Puluh Enam Sembilan Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Enam Ratus Delapan Ribu Rupiah)** dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III.9 Tabel Rincian per Sumber Dana Pagu Awal Tahun 2024

RM	Rp.	42.408.128.000	49%
PNBP	Rp.	44.525.560.000	51%
SBSN	Rp.	-	-
Total	Rp.	86.933.688.000	100,00%

Tabel III.10 Tabel Rincian per Jenis Belanja Pagu Awal Tahun 2024

Belanja Pegawai	Rp.	-	-
Belanja Barang	Rp.	32.765.128.000	46%
Belanja Modal	Rp.	54.168.560.000	54%
Total	Rp.	86.933.688.000	100,00%

Meskipun Pagu BPTD Kelas III Bangka Belitung terdapat 6 (enam) kali revisi dengan rincian 2 (dua) kali revisi anggaran dan 4 (empat) kali revisi POK/ satker sehingga mengalami perubahan dan pergeseran pagu pada DIPA Ditjen Hubdat TA. 2024 namun sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 tetap sebesar **Rp. 86.933.688.000,.** Penambahan dan pergeseran anggaran tersebut sesuai Surat Pengesahan Revisi Anggaran sebagai berikut:

- a. Surat Kementerian Keuangan tanggal 24 November 2023 Nomor : SP DIPA- 022.03.2.690667/2024 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung TA. 2024 (DIPA awal);
- b. Surat Direktur Jenderal Perhubungan Darat tanggal 12 Januari 2024 Nomor : KU.002/I/2/DRJD/2024 perihal Surat Usulan Revisi Anggaran TA. 2024 (Revisi 1 penyesuaian alokasi anggaran setelah *Automatic Adjustment*).

III.3.1.9. Revisi Anggaran Tahun 2024

Berdasarkan dengan adanya revisi DIPA Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung yang dilakukan penyesuaian anggaran sebanyak 6 (enam) kali revisi dengan rincian 2 (dua) kali revisi anggaran dan 4 (empat) kali revisi POK/ satker , maka berikut adalah rincian revisi per sumber dana dan per jenis belanja.

Tabel III.11 Rincian Revisi Per Sumber Dana T.A.2024

	SUMBER DANA			JUMLAH
	RM	PNBP	SBSN	
PAGU AWAL	42.408.128.000	44.525.560.000	-	86.933.688.000
REVISI KE-1	42.408.128.000	44.525.560.000	-	86.933.688.000
REVISI AA	37.290.863.000	44.525.560.000	-	81,816.423,000

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas III Bangka Belitung

Tabel III.12 Rincian Revisi Per Jenis Dana T.A.2024

	JENIS BELANJA			JUMLAH
	BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG	BELANJA MODAL	
PAGU AWAL	-	32.765.128.000	54.168.560.000	86.933.688.000
REVISI KE-1	-	32.765.128.000	54.168.560.000	86.933.688.000
REVISI AA	-	27.647.863.000	54.168.560.000	81.816.423.000

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas III Bangka Belitung

	PAGU AWAL	PERUBAHAN	PAGU AKHIR PER TRIWULAN I	PERUBAHAN	PAGU AKHIR PER TRIWULAN II	PERUBAHAN	PAGU AKHIR PER TRIWULAN III	PERUBAHAN	PAGU AKHIR PER TRIWULAN IIII
Belanja Pegawai	-	-	-	-				-	-
Belanja Barang	32.765.128.000	5.000.065.000 (Automatisasi Adjustment)	27.765.063.000		27.765.063.000	Relaksasi AA 635.779.000 Penambahan Anggaran: 545.578.000	28.946.420.000	-	33.105.785.000
· RM	32.765.128.000	5.000.065.000	27.765.063.000		27.765.063.000	Relaksasi AA 635.779.000 Penambahan Anggaran: 545.578.000	28.946.420.000	-	33.105.785.000
· PNB	-	-	-	-	-			-	-
Belanja Modal	54.168.560.000	117.200.000	54.051.360.000	-	54.051.360.000		54.051.360.000	-	9.517.921.000
· RM	9.643.000.000	117.200.000	9.525.800.000	-	9.525.800.000		9.525.800.000	-	9.517.921.000

	00	00							
· PNBPN	44.525.560.000	-	44.525.560.000	-	44.525.560.000		44.525.560.000	-	43.964.485.000
· SBSN	-	-	-	-				-	
TOTAL	86.933.688.000	5.117.265.000	81.816.423.000	-	81.816.423.000	4.481.486.000	82.997.780.000		

Tabel III.13 Rincian Relokasi Per Sumber Dana dan Perjenis Belanja T.A.2024

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas III Bangka Belitung

Daftar isian Pagu yang dijabarkan diatas, dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan program yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2024 dengan rincian sebagai berikut (anggaran sesuai dengan yang telah direvisi):

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan program yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2024 dengan rincian sebagai berikut (anggaran sesuai dengan yang telah direvisi):

Tabel III.14 Rincian Program-program Kegiatan DIPA T.A.204

KODE	URAIAN PROGRAM	PAGU AWAL	PAGU PER TRIWULAN I	TRIWULAN I		PAGU PER TRIWULAN II	TRIWULAN II		PAGU PER TRIWULAN III	TRIWULAN III		PAGU PER TRIWULAN IV	TRIWULAN IV	
				REALIASI	%		REALIASI	%		REALIASI	%		REALISASI	%
022.03	BPTD Kelas III Bangka Belitung	86.933.688.000	81.816.423.000	8.067.750.511	9,22	81.816.423.000	19.412.865.017	22,19	87.479.266.000	31.794.880.230	36,35	86.933.688.000	82.077.374.266	94,81
GA	Program Infrastruktur Konektivitas													
4637	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	57.682.765.000	54.665.871.000	438.905.000	0,76	54.665.871.000	3.462.088.977	6	58.228.343.000	10.562.070.895	18,14	14.420.691.000	55.263.885.992	95,86
4638	Pelayanan Transportasi Darat	1.055.240.000	1.005.240.000	460.055.700	43,6	1.055.240.000	751.256.503	71	1.055.240.000	791.887.978	75,0	263.810.000	1.055.231.428	100,00
4639	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	17.077.502.000	14.977.131.000	4.892.654.810	28,65	14.977.131.000	10.990.273.896	64,36	17.077.502.000	13.664.886.886	80	4.269.376.000	14.647.085.720	87,64
4640	Penunjang Teknis Transportasi Darat	4.700.153.000	4.700.153.000	780.769.279	16,61	4.700.153.000	1.473.215.727	31,34	4.700.153.000	2.555.904.229	54,38	1.175.153.000	4.693.242.814	99,85
WA	Program Dukungan Manajemen													
4670	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	6.418.028.000	6.418.028.000	1.495.365.722	23,3	6.418.028.000	2.736.029.914	42,63	6.418.028.000	4.270.130.242	66,5	1.604.507.000	6.417.928.312	100,00

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas III Bangka Belitung

III.3.1.10. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020-2024

Adapun data perbandingan pagu dan realisasi dari tahun 2020 - 2024, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.15 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020-2024

No	Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi	
		Rp.	Rp.	Rp.	%
1	2020	-	-	-	0,00%
2	2021	-	-	-	0,00%
3	2022	-	-	-	0,00%
4	2023	4.426.079.000	4.426.079.000	4.424.448.136	99,96%
5	2024	86.933.688.000	87.479.266.000	82.077.374.266	94,81%

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas III Bangka Belitung



Gambar III.11 Grafik Perbandingan Pagu Akhir dan Realisasi Anggaran Tahun 2020- 2024

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwasannya nilai pagu awal dan pagu akhir setiap tahunnya tidak mengalami perubahan besaran pagu, dan diketahui masing – masing anggaran yang terserap setiap tahunnya dengan hasil prognosa akhir mendekati 100%. Seperti pada tahun 2023 anggaran yang terserap sebesar Rp. 4.424.448.136,- atau mencapai 99,96% dari pagu akhir sebesar Rp. 4.426.079.000,-, sedangkan selanjutnya

pada Tahun Anggaran berjalan 2024 dapat diketahui total penyerapan pada Triwulan IV terhitung 94,81% yaitu sejumlah Rp.82.077.374.266,- dari total Pagu Anggaran sebesar Rp. 86.570.191.000,-

III.3.2 Realisasi Anggaran Tahun 2023

III.3.2.1. Realisasi Anggaran Per sasaran program dan Kegiatan Tahun 2023

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan program yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2023 dengan rincian sebagai berikut (anggaran sesuai dengan yang telah direvisi):

Tabel III.16 Kegiatan Program yang ada dalam DIPA 2023

KODE	NOMEN KLATUR PROGRAM	PAGU AWAL	PAGU PER TRIWULAN III	TRIWULAN III		PAGU PER TRIWULAN IV	TRIWULAN IV	
				REALISASI	%		REALISASI	%
022.03	Ditjen Perhubungan Darat	4,426,079,000	2.213.039.500	1.354.380.174	61,02	4.426.079.000	4.424.448.136	99,96
022.03.GA	Program Infrastruktur Konektivitas	3.569.588.000	1.784.794.000	1.137.454.950	63,74	3.569.588.000	3.568.009.000	99,96
4637	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	-	-	-	0,00	-	-	0,00
4638	Pelayanan Transportasi Darat	1.196.887.000	598.443.500	327.922.050	68,92	1.196.887.000	1.196.836.500	100,00
4640	Penunjang Teknis Transportasi Darat	2.372.701.000	1.186.350.500	809.532.900	78,63	2.372.701.000	2.371.989.000	99,96
022.03.WA	Program Dukungan Manajemen	856.491.000	428.245.500	300.371.000	70,14	856.491.000	856.482.500	100,00
4670	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	856.491.000	428.245.500	300.371.000	70,14	856.491.000	856.482.500	100,00

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas III Bangka Belitung

III.3.2.1. Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2024

Adapun data realisasi anggaran per jenis belanja pada tahun 2024 yang sudah di analisis per Triwulan IV, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.17 Realisasi Anggaran Perjenis Belanja Triwulan IV Tahun 2024

NO	Kode Nama Kegiatan	Belanja Pegawai	Belanja Barang				Belanja Modal				Total			
			Pagu	Realisasi	%	Sisa	Pagu	Realisasi	%	Sisa	Pagu	Realisasi	%	Sisa
1	4637 Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	-	13.702.783.000	11.320.775.842	82,62%	2.382.007.158	43.964.485.000	43.943.110.150	99,99%	3.374.850	57.694.268.000	55.263.885.992	95,86	2.385.382.008
2	4638 Pelayanan Transportasi Darat	-	800.319.000	800.310.678	100%	8.322	254.921.000	254.920.750	100%	250	1.055.240.000	1.055.231.428	100	8.572
3	4639 Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	-	7.484.502.000	5.501.315.362	73,50%	1.983.186.638	9.263.000.000	9.145.770.358	98,73%	117.229.642	16.747.502.000	14.647.085.720	87,64	2.100.416.280
4	4640 Penunjang Teknis Transportasi Darat	-	4.700.153.000	4.693.242.814	99,85%	6.910.186	-	-	0,00%	-	4.700.153.000	4.693.242.814	99,85	6.910.186
5	4670 Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	-	6.418.028.000	6.417.928.312	100%	99.688	-	-	0,00%	-	6.418.028.000	6.417.928.312	100%	99.688

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas III Bangka Belitung

Berdasarkan data di atas dapat kita ketahui realisasi anggaran per jenis belanja Tahun 2024 Triwulan IV sebesar 94,81%.

III.3.2.2. Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2024

Adapun data realisasi anggaran per sumber dana pada tahun 2024 yang sudah di analisis per Triwulan IV, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.18 Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Triwulan IV 2024

NO	Kode Nama Kegiatan	Belanja Pegawai	Belanja Barang				Belanja Modal				Total			
			Pagu	Realisasi	%	Sisa	Pagu	Realisasi	%	Sisa	Pagu	Realisasi	%	Sisa
1	RM Rupiah Murni	-	33,105,785,000	28.733.573.008	86,79%	4.372.211.992	9.517.921.000	9.400.691.108	98,77%	117.229.892	42.623.706.000	38.134.264.116	89,47 %	4.489.441.884
2	PNBP Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-	-	0.00%	-	43.946.485.000	43.943.11.150	99,99%	3.374.850	43.946.485.000	43.943.11.150	99,99%	3.374.850
3	PHLN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	SBSN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	BLU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas III Bangka Belitung

III.3.2.3. Analisis Dana Yang Tidak Terserap oleh Unit Kerja

Berikut merupakan data dari dana yang tidak terserap oleh unit kerja berdasarkan per jenis belanja, per sumber dana, dan sisa anggaran pada tahun 2024, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.19 Analisa Sisa Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2024

NO	JENIS RUPIAH	PAGU AKHIR	REALISASI	SISA PAGU
		Rp.	Rp.	Rp.
1	Belanja Pegawai	-	-	-
2	Belanja Barang	33,105,785,000	28,733,573,008	4,372,211,992
3	Belanja Modal	54,464,406,000	53,343,801,258	120,604,742
TOTAL		86,570,191,000	82,077,374,266	4,492,816,734

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas III Bangka Belitung

Tabel III.20 Analisa Sisa Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2024

NO	JENIS RUPIAH	PAGU AKHIR	REALISASI	SISA PAGU
		Rp.	Rp.	Rp.
1	Rupiah Murni	42,623,706,000	38,134,264,116	4,489,441,884
2	PNBP	43,946,485,000	43,943,110,150	3,374,850
3	SBSN	-	-	-
TOTAL		86,570,191,000	82,077,374,266	4,492,816,734

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas III Bangka Belitung

Tabel III.21 Rincian Proyeksi Sisa Anggaran Tahun 2024

NO	Uraian Sisa Anggaran	PAGU AKHIR	REALISASI
		Rp.	Rp.
1	Kegiatan yang tidak Terlaksana	-	-
2	Kegiatan yang Terblokir	4.488.279	-
3	Belanja Kontraktual	74.396.770.000	69.911.869.870
	a. Belanja Barang	21.187.285.000	16.822.989.362
	b. Belanja Modal	53.209.485.000	53.088.880.508
4	Belanja Non Kontraktual	12.173.421.000	12.166.628.000
	a. Belanja Barang	11.918.500.000	11.911.707.000
	b. Belanja Modal	254.921.000	254.921.000
5	Sisa Belanja Pegawai	-	-

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas III Bangka Belitung

III.3.3 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berikut merupakan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya berdasarkan sasaran program per Triwulan III Tahun 2024, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III.22 Efisiensi Anggaran

No	Sasaran Program		Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
			% Capaian Rata2 Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Persentase Efisiensi anggaran (triwulan I)	% Capaian Rata2 Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Persentase Efisiensi anggaran (TriwulanII)	% Capaian Rata2 Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Persentase Efisiensi anggaran (Triwulan III)	% Capaian Rata2 Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Persentase Efisiensi anggaran (Triwulan IV)
1	SK1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan antarmoda Transportasi	25	0,75	50,92	75	21,58	50,9	90,75	18,05	35,75	100	100	6,4
2	SK2	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat	25	43,6	7,43	58	70,08	64	80	75	6	100	100	5
3	SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	50	28,6	4,96	61,5	68,67	65	100	80	6,75	100	100	5,5
4	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis	25	16,6	7,33	41	30,84	35,92	49,67	54,38	-6	95	100	7

No	Sasaran Program		Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
			% Capaian Rata2 Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Persentase Efisiensi anggaran (triwulan I)	% Capaian Rata2 Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Persentase Efisiensi anggaran (TriwulanII)	% Capaian Rata2 Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Persentase Efisiensi anggaran (Triwulan III)	% Capaian Rata2 Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Persentase Efisiensi anggaran (Triwulan IV)
		Transportasi darat												

No	Sasaran Program		Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
			% Capaian Rata2 Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Persentase Efisiensi anggaran (triwulan I)	% Capaian Rata2 Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Persentase Efisiensi anggaran (Triwulan II)	% Capaian Rata2 KinerjaSasaran	% Capaian Keuanga n	Persentase Efisiensi anggaran (Triwulan III)	% Capaian Rata2 Kinerja Sasara n	% Capaian Keuanga n	Persentase Efisiensi anggaran (Triwulan IV)
5	SK1	Meningkatnya BirokrasiDitjen Perhubungan Darat Akuntabel	25	23,3	-10,25	37,89	42,92	40,4	46,32	66,53	-45	95	100	5
		Rata-Rata	37,5%	19,77%	17,73%	55,7	23,16	39,48	71,9	36,35	-2,5	98	100	5,5

Berdasarkan data di atas dapat kita ketahui bahwa dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sasaran Triwulan IV ialah sebesar 98% dengan realisasi anggaran (capaian keuangan) sebesar 100% menunjukan adanya efisiensi anggaran sebesar 5,5%.

III.3.4 Hambatan dan Kendala

Beberapa Hambatan/Kendala masih rendahnya realisasi daya serap anggaran antara lain:

1. Masih kurangnya pemenuhan dalam Sumber Daya Manusia yang mana tugas dan fungsinya di Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung;
2. Sistem perencanaan yang masih kurang matang mengenai pemahaman kebutuhan anggaran;
3. Masih Kurangnya Koordinasi dari masing-masing PIC disetiap kegiatan, sehingga perlu diadakan sosialisasi terkait pelaporan capaian kinerja;
4. Dalam Kegiatan kontrak, faktor cuaca/ faktor alam tidak menentu yang menjadikan kendala dalam pelaksanaannya.



BAB 4

PENUTUP

BAB IV PENUTUP

IV.1. Penutup

IV.1.1. Ringkasan Capaian

Dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung serta Pengelolaan Sumber Daya dan Pelaksanaan Kebijakan dan Kegiatan. Laporan Instansi Kinerja Pemerintah (LKIP) ini perlu disusun secara berkala sebagai salah satu alat pendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

Dari 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Program (IKP) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung Triwulan IV tahun 2024, terdapat 3 (dua) Indikator Kinerja Program yang lebih besar atau sama dengan 100% ($IKP \geq 100\%$) dan 7 (delapan) Indikator Kinerja Program kurang dari 100% ($0\% \leq IKP < 100\%$). Adapun rincian capaian untuk setiap IKP pada Triwulan I tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Presentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Jalan terealisasi sebesar 80% dan telah memenuhi target;
2. Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda terealisasi sebesar 100% (target 2 lokasi);
3. Presentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan terealisasi sebesar 100% dan telah memenuhi target;
4. Jumlah pelabuhan SDP yang dibangun dan yang beroperasi, Pelabuhan yang beroperasi terealisasi sebesar 100% (target 4 Lokasi) dan Pelabuhan yang dibangun terealisasi sebesar 0% (target 2 lokasi);
5. Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP terealisasi sebesar 100% (target 100%);
6. Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Dengan Kondisi Ideal terealisasi sebesar 100% (target 100%);
7. Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di ruas jalan nasional terealisasi sebesar 100% (target 6 lokasi);

8. Jumlah Masyarakat yang Tersosialisasi tentang Keselamatan Transportasi Jalan terealisasi sebesar 100% (target 1000 orang);
9. Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat terealisasi sebesar 95 dan telah memenuhi target;
10. Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat terealisasi sebesar 95 (target nilai 95).

Untuk meningkatkan capaian kinerja di triwulan selanjutnya, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung akan melakukan proses yang lebih selektif terhadap pengusulan target renstra dengan menerapkan skala prioritas untuk peningkatan pembangunan sarana dan prasarana dengan pertimbangan ketersediaan anggaran Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung.

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung juga akan meningkatkan koordinasi dengan melakukan monitoring keselamatan dan keamanan transportasi darat dan penyeberangan agar dapat lebih meningkatkan kinerja menuju *zero accident*.

IV.2. Hasil Evaluasi, Rekomendasi, dan Unit Kerja Penanggung Jawab

Tabel III.1 Hasil Evauasi, Rekomendasi, dan Unit Kerja Penanggung Jawab

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		SATUAN	TARGET DALAM PK	TRIWULAN III			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
							TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	SK1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan antarmoda transportasi	IKK 1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	80	80	80	100%	Tercapai	Kegiatan Sudah Terealisasi	Kepala Balai
			IKK 1.2	Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda	lokasi	2	2	2	100%	Tercapai	Kegiatan Sudah Terealisasi	Kepala Balai
			IKK 1.5	Penyelenggaraan Layanan Angkutan Penyeberangan Perintis Prioritas Nasional	%	100	100	100	100%	Tercapai	Kegiatan Sudah Terealisasi	Kepala Balai
			IKK 1.6	Jumlah Pelabuhan SDP yang dibangun dan yang beroperasi	Lokasi	2	2	2	2	Tercapai	Kegiatan Sudah Terealisasi	Kepala Balai
					Lokasi	4	4	4	100%	Tercapai	Kegiatan Sudah Terealisasi	Kepala Balai

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		SATUAN	TARGET DALAM PK	TRIWULAN III			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
							TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
2	SK2	Meningkatnya pelayanan transportasi darat	IKK 2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	100	100	80	80%	Tercapai	Pelaksanaan Kegiatan SPM Bulan November	Kepala Balai
3	SK 4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi darat	IKK 4.1	Presentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	100	100	100	100%	Tercapai	Kegiatan Sudah Terealisasi	Kepala Balai
			IKK 4.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan diruas jalan nasional	Lokasi	6	6	6	100%	Tercapai	Kegiatan sudah terealisasi	Kepala Balai
			IKK 4.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	1000	1000	1000	100%	Tercapai	Kegiatan Sudah Terealisasi	Kepala Balai
4	SK5	Meningkatnya kualitas Penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	IKK 5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	95	95	95	100%	Tercapai	Kegiatan Sudah Terealisasi	Kepala Balai
5	SK6	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 6.1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	95	95	95	100%	Capaian Sudah Optimal	Kegiatan Sudah Terealisasi	Kepala Balai



LAMPIRAN